

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH (*Capcicum Annum, l*) DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh:

NAMA: AFRIZAL

NPM: 170113009



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI
CABAI MERAH (*Capcicum Annum, L*) DI DESA PULAU RUMPUT
KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Oleh:

NAMA: AFRIZAL

NPM: 170113009

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pertanian***

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

Kami dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang ditulis oleh

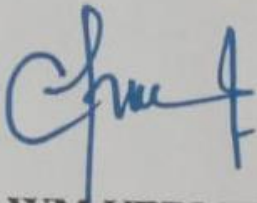
AFRIZAL

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABE MERAH
(*Capcicum Annum L.*) DI DESA PULAU RUMPUT
KECAMATAN GUNUNG TGAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian

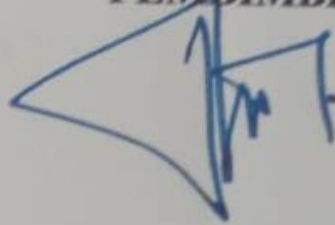
MENYETUJUI

PEMBIMBING I



CHEZY WM VERMILA, SP., M.MA
NIDN. 1003118801

PEMBIMBING II



MASHADI, SP., M.Si
NIDN. 1025087401

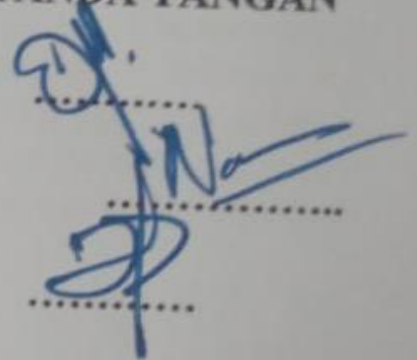
TIM PENGUJI NAMA

Ketua **Seprido, S.Si., M.Si**

Sekretaris **Ir. Nariman Hadi, MM**

Anggota **Haris Susanto, SP., M.MA**

TANDA TANGAN



MENGETAHUI

**DEKAN
FAKULTAS PERTANIAN**



SEPRIDO, S.Si., M.Si
NIDN. 1025098802

**KETUA
PROGRAM STUDI**



HARIS SUSANTO, SP., M.MA
NIDN. 1027027608

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH (*CAPCICUM ANNUM, L*) DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

AFRIZAL

Dibawah Bimbingan
Chezy WM Vermila dan Mashadi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan, 2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Biaya, Pendapatan, tingkat efisiensi Petani Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan adalah metode secara matematik dengan menggunakan analisis kalkulator dan program Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total biaya pada usahatani cabai merah sebesar Rp 7.471.197,- per produksi. Pendapatan kotor sebesar Rp 11.080.000,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 3.608.803. Nilai efisiensi sebesar 1,48 yang artinya, apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,48,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,48,-, dan usaha disimpulkan layak untuk dikembangkan

Kata Kunci: *Analisis Usaha, Cabai Merah, Pendapatan, dan Efisiensi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capcicum Annum, L*) di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I Ibu Chezy WM. Vermila, SP., M.MA. dan dosen Pembimbing II Bapak Mashadi, SP., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, pemikiran dan pengarahan yang bermanfaat. Terimakasih juga kepada Ibu Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, Dekan Fakultas Pertanian, Ketua Program Studi, Dosen dan rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang telah membantu secara moril, tidak ada yang pantas Penulis berikan selain mengharapkan balasan dari Alllah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik, namun apabila masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, Penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pertanian dimasa yang akan datang. Atas segala bantuannya Penulis ucapkan terimakasih.

Teluk Kuantan, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
 II TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1 Budidaya Cabai Merah	9
2.2 Analisis Usaha	12
2.2.1 Biaya Produksi	13
2.2.1.1 Biaya Tetap (<i>Fixed Cost/FC</i>).....	13
2.2.1.2 Biaya Variabel (<i>Variable Cost/VC</i>).....	14
2.2.1.3 Biaya Total.....	14
2.2.1.4 Biaya Penyusutan Alat.....	15
2.3 Konsep Produksi.....	16
2.4 Pendapatan Usahatani.....	16
2.4.1 Pendapatan Kotor	17
2.4.2 Pendapatan Bersih.....	17
2.4.2.1 Biaya Tenaga Kerja	18
2.5 Efisiensi	19
2.6 Penelitian Terdahulu.....	21
2.7 Kerangka Pemikiran	23
 III METODOLOGI PENELITIAN.....	 25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2 Metode Penentuan Sampel	25
3.3 Jenis Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Metode Analisis Data	26
3.5.1 Biaya Produksi	26
3.5.1.1 Biaya Tetap (<i>Fixed Cost/FC</i>).....	27
3.5.1.1.1 Penyusutan Peralatan.....	28
3.5.1.2 Biaya Tidak Tetap (<i>Variable Cost/VC</i>).....	28
3.5.1.3 Biaya Total.....	29
3.5.2 Analisis Pendapatan	30
3.5.2.1 Penerimaan.....	30

3.5.2.2	Pendapatan Bersih.....	30
3.6	Konsep Operasional	31
IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1	Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	34
4.1.1	Luas Wilayah	34
4.1.2	Jumlah Penduduk	34
4.1.3	Pendidikan Penduduk.....	34
4.2	Karakteristik Responden Petani Cabai Merah.....	35
4.2.1	Umur Responden.....	35
4.2.2	Tingkat Pendidikan Responden.....	37
4.2.3	Jumlah Tanggungan Keluarga.....	38
4.3	Biaya Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit.....	39
4.3.1	Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>)	40
4.3.2	Penggunaan Sarana Produksi	41
4.3.2.1	Dolomit	41
4.3.2.2	Pupuk	42
4.3.2.2.1	NPK Mutiara	43
4.3.2.2.2	Pupuk KCL.....	43
4.3.2.2.3	Pupuk Pupuk Kandang	44
4.3.2.3	Pestisida	44
4.3.2.3.1	Demolis	45
4.3.2.3.2	Antracol	46
4.3.2.3.3	Dithane	46
4.3.2.3.4	Siputox.....	46
4.3.2.3.5	Furadan	47
4.3.3	Biaya Tidak Tetap (<i>Variable Cost</i>).....	47
4.3.3.1	Biaya Sarana Produksi	47
4.3.3.1.1	Biaya Pembelian Pupuk.....	47
4.3.3.1.2	Biaya Pembelian Pestisida.....	49
4.3.4	Total Biaya	50
4.4	Pendapatan.....	51
4.4.1	Pendapatan Kotor	51
4.4.2	Pendapatan Bersih.....	52
4.4.3	Efisiensi (R/C Ratio).....	53
VI	KESIMPULAN DAN SARAN	54
6.1	Kesimpulan.....	54
6.2	Saran	54
	DAFTAR PUSTAKA.....	55
	DAFTAR LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Produksi dan Luas Lahan Cabai Merah Menurut Provinsi Tahun 2019.....	2
2. Luas Lahan dan Produksi Cabai Merah di Provinsi Riau Tahun 2019.....	3
3. Luas Lahan dan Produksi Cabai Merah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020.....	4
4. Produksi Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar	5
5. Penelitian Terdahulu	21
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Desa Pulau Rumpit	35
7. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Umur	36
8. Petani Cabai Merah Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
9. Jumlah Petani Cabai Merah Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	38
10. Biaya Penyusutan Peralatan	40
11. Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Cabai Merah	42
12. Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Cabai Merah	45
13. Biaya Pembelian Pupuk Pada Tanaman Cabai Merah.....	48
14. Biaya Pembelian Pestisida Pada Tanaman Cabai Merah.....	49
15. Total Biaya Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit.....	50
16. Pendapatan Kotor Usahatani Cabai Merah	51
17. Pendapatan Bersih Usahatani Cabai Merah	52
18. Nilai R/C Ratio Pada Usahatani Cabai Merah	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Karakteristik Responden Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	58
2. Biaya Penyusutan Cangkul Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	59
3. Biaya Penyusutan Sprayer Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	60
4. Biaya Penyusutan Ember Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	61
5. Biaya Penyusutan Drum Plastik Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	62
6. Biaya Penyusutan Gembor Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	63
7. Biaya Penyusutan Gunting Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	64
8. Rekapitulasi Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	65
9. Biaya Tidak Tetap Polybag Pembibitan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	66
10. Biaya Tidak Tetap Benih Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	67
11. Biaya Tidak Tetap Mulsa Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	68
12. Biaya Tidak Tetap Dolomit Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	69
13. Biaya Tidak Tetap NPK Mutiara Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	70
14. Biaya Tidak Tetap Pupuk KCL Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	71
15. Biaya Tidak Tetap Pupuk Kandang Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	72
16. Penggunaan Pupuk dan Biaya Tidak Tetap Pembelian Pupuk Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	73
17. Biaya Tidak Tetap Pembelian Pestisida Demolis Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	74

18. Biaya Tidak Tetap Pembelian Pestisida Antracol Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	75
19. Biaya Tidak Tetap Pembelian Pestisida Dithane Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	76
20. Biaya Tidak Tetap Pembelian Pestisida Siputox Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	77
21. Biaya Tidak Tetap Pembelian Pestisida Furadan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	78
22. Rekapitulasi Penggunaan dan Biaya Pestisida Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	79
23. Biaya Tenaga Kerja Pengisian Polybag Pembibitan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	80
24. Biaya Tenaga Kerja Penyemaian Benih Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	81
25. Biaya Tenaga Kerja Pemeliharaan Bibit Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	82
26. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	83
27. Biaya Tenaga Kerja Pembuatan Bedengan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	84
28. Biaya Tenaga Kerja Pengapuran Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	85
29. Biaya Tenaga Kerja Pemasangan Mulsa Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	86
30. Biaya Tenaga Kerja Pembuatan Lobang Tanam Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	87
31. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Dasar Pupuk Kandang Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	88

32. Biaya Tenaga Kerja Penanaman Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	89
33. Biaya Tenaga Kerja Penyiraman Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	90
34. Biaya Tenaga Kerja Penyiangn Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	91
35. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Pupuk NPK Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	92
36. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Pupuk KCL Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	93
37. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	94
38. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Demolis Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	95
39. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Furadan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	96
40. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Antracol Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	97
41. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Siputox Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	98
42. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Dithane Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	99
43. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	100
44. Biaya Tenaga Kerja Pembuangan Tunas Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	101
45. Biaya Tenaga Kerja Panen Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	102
46. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	103

47. Rekapitulasi Biaya Tidak Tetap Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	104
48. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	105
49. Produksi Cabai Merah Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	106
50. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.....	107
51. Analisis Usahatani Cabai Merah Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi	108
52. Dokumentasi Penelitian	109

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yaitu negara pertanian. Mayoritas penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian baik itu sub sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, maupun kehutanan. Hal tersebut didukung pula oleh keadaan tanah dan iklim yang sesuai sehingga memungkinkan produksi yang lebih besar dari berbagai sub sektor pertanian yang ada di Indonesia (Wibowo, 2012)

Pertanian yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa subsektor, antara lain tanaman bahan pangan, peternakan, perkebunan, perikanan, kehutanan dan hortikultura. Salah satu sub sektor pertanian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari adalah tanaman hortikultura. Hortikultura merupakan subsektor yang memiliki kontribusi cukup tinggi bagi pertanian di Indonesia. Subsektor hortikultura berperan sebagai penyedia lapangan kerja dan sumber pendapatan masyarakat dimana jumlah rumah tangga yang bekerja pada subsektor ini mencapai 10,60 juta rumah tangga atau sebesar 16,87 persen (Badan Pusat Statistik, 2018)

Salah satu komoditas tanaman hortikultura yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia adalah cabai merah. Cabai (*Capsicum annum*, L) merupakan salah satu jenis komoditi sayur-sayuran yang tidak bisa ditinggalkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, selain berfungsi sebagai bahan makanan cabai juga banyak mengandung zat-zat gizi yang sangat diperlukan untuk kesehatan manusia seperti protein, lemak (*Capsaicin*), karbohidrat (*Flavenoid*), (*Esensial*) (Rostini, 2012).

Cabai (*Capcicum Annum, L*) merupakan salah satu jenis komoditi sayur-sayuran yang tidak bisa ditinggalkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, selain berfungsi sebagai bahan makanan cabai juga banyak mengandung zat-zat gizi yang sangat diperlukan untuk kesehatan manusia seperti protein, (*Capsaicin*) lemak, (*Flavenoid*) karbohidrat, (*Esensial*). (Rostini, 2012)

Salah satu tujuan utama dari budidaya cabai merah adalah hasil produksi yang sangat memuaskan bagi para petani dan terkhusus untuk konsumen. Idealnya, produktivitas budidaya cabai merah biasanya mencapai 10-14 ton per hektar, tergantung dari varietas dan teknik budidayanya. Pada budidaya yang optimal, potensinya bisa mencapai hingga 20 ton per hektar (Ningsih, 2017).

Tabel 1. Produksi dan Luas Lahan Cabai Merah Menurut Provinsi Tahun 2019

No	Provinsi	Produksi (Ton)	Luas Lahan (Ha)
1	Jawa Barat	263,949	19,316
2	Jawa Tengah	164,906	21,956
3	Sumatera Utara	154,008	16,076
4	Sumatera Barat	139,994	13,227
5	Riau	17,513	2,091
6	DKI Jakarta	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Hortikultura

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa produksi cabai merah tertinggi yaitu Provinsi Jawa Barat dengan jumlah produksi 263,949 Ton dan produksi terendah yaitu Provinsi DKI Jakarta dengan jumlah produksi 0. Untuk produksi cabai merah di Provinsi Riau sebesar 17,513 termasuk dalam kategori sedang. Dari data tersebut, jumlah cabai merah yang dibutuhkan masih belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Ketersediaan cabai merah dipasaran terkadang tidak seimbang dengan kebutuhan masyarakat, bahkan kelangkaan terjadi

sehingga mengakibatkan harga komoditas ini melambung (Kementrian Pertanian, 2019).

Provinsi Riau merupakan salah satu daerah yang membudidayakan tanaman cabai merah. Produksi cabai merah di Riau adalah sebesar 17.513 ton dengan luas lahan sebesar 2,091 hektar pada tahun 2019. Jumlah produksi cabai merah tersebut belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Ketersediaan produksi yang cukup menjadi suatu keharusan disuatu wilayah mengingat kebutuhan komoditas ini sangat dibutuhkan masyarakat (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2019).

Adapun luas lahan dan produksi cabai merah di Provinsi Riau pada tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Lahan dan Produksi Cabai Merah di Provinsi Riau Tahun 2019

Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Kuantan Singingi	80	223,5
Indragiri Hulu	197	419,5
Indragiri Hilir	78	140,3
Pelalawan	85	145,6
Siak	260	7.938,3
Kampar	406	3.462,3
Rokan Hulu	317	2.156,7
Bengkalis	137	509,2
Rokan Hilir	220	354,2
Kepulauan Meranti	29	97,1
Pekanbaru	126	1.320,8
Dumai	156	745,4
Jumlah Total	2.091	17.512,9

Sumber: (BPS Riau, 2020)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa produksi cabai merah tertinggi di Provinsi Riau adalah Kabupaten Siak dengan jumlah produksi 7.938,3

ton, sedangkan produksi terendah diprovinsi Riau adalah Kepulauan Meranti dengan jumlah Produksi 97,1 ton. Adapun lahan cabai merah yang terluas di Provinsi Riau pada tahun 2020 adalah Kabupaten Kampar yaitu sebesar 406 hektar. Sedangkan jumlah produksi cabai merah paling banyak adalah Kabupaten Siak dengan total produksi sebesar 7.938,3 ton. Kabupaten Kuantan Singingi berada di posisi ke 9 untuk jumlah produksi cabai merah terbanyak. Untuk luas lahan cabai merah Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebesar 80 hektar. Dan jumlah produksi cabai merahnya sebesar 223,5 ton (BPS Riau, 2020).

Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai potensi yang sangat besar dalam pertanian. Daya dukung luas lahan dengan lebih dari setengah jumlah penduduk yang bekerja pada sektor pertanian dengan keterampilan dasar yang dimiliki, pasar yang tersedia dengan infrastruktur yang sedang dibudidayakan, merupakan modal dasar untuk pengembangan agribisnis (BPS Kuantan Singingi, 2021). Untuk lebih jelasnya, luas lahan dan produksi cabai merah di Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Lahan dan Produksi Cabai Merah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020

Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Gunung Toar	4,6	10
Pucuk Rantau	2	4.7
Singingi	3	14.9
Singingi Hilir	7	8.6
Kuantan Tengah	13	42
Sentajo Raya	18	51.6
Benai	1	1.5
Pangean	5	5.1
Kuantan Hilir Seberang	20	58.2
Logas Tanah Darat	3	15
Inuman	7	19.2
Jumlah Total	80	223,5

Sumber: Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Angka 2020

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa luas lahan paling besar dan produksi cabai merah yang paling banyak adalah Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, dengan luas lahan sebesar 20 hektar dan produksi cabai merah sebanyak 58,2 ton. Sedangkan Kecamatan Gunung Toar peringkat ke-7, dengan luas lahan sebesar 4,6 ha dan jumlah produksi sebanyak 10 ton. Kecamatan Gunung Toar khususnya kelompok tani di Desa Pulau Rumpit merupakan kecamatan yang memiliki petani aktif dalam memproduksi cabai merah.

Berdasarkan survei lapangan yang dilakukan peneliti bahwa luas lahan yang di garapkan oleh petani cabai di Desa Pulau Rumpit adalah 1 ha. Untuk panen biasanya petani cabai melakukan 2-3 kali panen dalam seminggu ketika musim panen. Harga per kg cabai dijual ke pengepul seharga Rp. 30.000,00. Dengan adanya jumlah produksi cabai merah di atas, hal ini masih belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Sehingga menyebabkan adanya pemasokan cabai merah dari luar yang pada umumnya datang dari Provinsi Sumatera Barat.

Produksi cabai merah di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Produksi Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar Periode 2017-2020

No	Tahun	Jumlah Petani	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton/Ha)	Rata-Rata Produktivitas (Ton/Ha)
1.	2017	10	1	8	8
2.	2018	10	1	6	6
3.	2019	10	1	8	8
4.	2020	10	1	9	9

(Sumber : Ketua Kelompok Tani Jaya Mukti)

Berdasarkan dari Tabel 4 diatas memperlihatkan bahwa cabai merah di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar pada tahun 2020 mengalami

kenaikan dengan rata-rata produksi sebesar 9 Ton/Ha, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan rata-rata produksi sebesar 9.4 Ton/Ha hal ini dikarenakan cuaca yang ekstrem.

Realita yang terjadi di kalangan petani cabai merah di Desa Pulau Rumpit yaitu, lahan yang terbatas, biaya produksi yang tinggi, upah tenaga kerja mahal, kurangnya pengetahuan petani dan teknologi yang masih sederhana sehingga mempengaruhi produksi cabai merah di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh petani sangat mempengaruhi motivasi petani itu sendiri dalam melakukan usahatani. Semakin besar pendapatan yang diperoleh petani maka semakin giat dan semangat petani tersebut melakukan usahatannya. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil pendapatan yang diperoleh oleh petani maka semakin malas dan tidak bersemangat petani tersebut dalam melakukan usahatannya. Hal ini sangat menjanjikan dengan harga cabai merah yang tinggi saat ini, dan kebutuhan pasar yang tinggi secara otomatis pendapatan petani juga bertambah diluar pendapatan sampingan lainnya.

Permasalahan yang dihadapi oleh petani cabai merah di Desa Pulau Rumpit adalah lahan yang sempit, sedangkan biaya produksi yang dikeluarkan tinggi, seperti untuk pembelian pestisida dan pupuk, hal ini dikarenakan harga pupuk dan pestisida yang tinggi. Selain itu upah tenaga kerja yang tinggi sehingga biaya produksi menjadi tinggi.

Selain itu, peralatan yang digunakan masih manual, sehingga memperlambat dalam proses produksi, seperti proses pembuatan bedengan yang

menggunakan peralatan cangkul, sehingga waktu yang digunakan juga tinggi. Serangan hama dan penyakit yang tinggi, mengakibatkan banyaknya tanaman cabai merah yang mati, dan mengakibatkan produksi menjadi rendah.

Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian analisis pendapatan tanaman cabai merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dengan harapan penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi para petani cabai merah yang ada agar tidak melakukan kesalahan yang sama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah biaya, pendapatan petani pada usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Berapa besarkah efisiensi, cabai merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui, sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Biaya, Pendapatan Petani Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk Mengetahui Efisiensi, Cabai Merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai tambahan ilmu dalam bidang usahatani cabai merah.
2. Bagi petani, sebagai tambahan pengetahuan mengenai hasil produksi cabai merah.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.
4. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dalam pengembangan usahatani cabai merah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan 1 × musim tanam pada periode tanaman cabai yang dimulai dari awal pembibitan sampai dengan panen terakhir. Varietas yang digunakan adalah Laba F1 Panah Merah. Data yang digunakan adalah data produksi pada bulan Maret tahun 2021.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Budidaya Cabai Merah

Cabai merah adalah buah dan tumbuhan anggota genus *Capsicum*. Buahnya dapat digolongkan sebagai sayuran maupun bumbu, tergantung bagaimana digunakan. Cabai merah besar (*Capsicum Annuum*L.) merupakan salah satu jenis sayuran yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Cabai mengandung berbagai macam senyawa yang berguna bagi kesehatan manusia. Cabai merah mengandung antioksidan yang berfungsi untuk menjaga tubuh dari serangan radikal bebas. Kandungan terbesar antioksidan ini adalah pada cabai hijau. Cabai merah juga mengandung Lasparaginase dan Capsaicin yang berperan sebagai zat antikanker (Kilham, 2006).

Cabai merah (*Capsicum Annum L.*) merupakan salah satu komoditas sayuran yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia karena memiliki harga jual yang tinggi dan memiliki beberapa manfaat kesehatan yang salah satunya adalah zat capsaicin yang berfungsi dalam mengendalikan penyakit kanker. Selain itu kandungan vitamin C yang cukup tinggi pada cabai merah dapat memenuhi kebutuhan harian setiap orang, namun harus dikonsumsi secukupnya untuk menghindari nyeri lambung (Purwanto, 2007).

Kondisi iklim di Indonesia cocok untuk budidaya cabai dimana matahari bersinar penuh. Tanaman ini bisa tumbuh dengan baik di dataran rendah hingga ketinggian 1400 meter dpl. Di dataran tinggi cabai masih bisa tumbuh namun produksinya tidak maksimal (Wazri & Hadiatul, 2019)

Suhu yang optimal untuk pertumbuhan cabai merah, antara 24-28 derajat celcius. Pada suhu yang terlalu dingin dibawah 15 derajat celcius atau panas diatas 32 derajat celcius maka pertumbuhan akan terganggu. Cabai bisa tumbuh pada musim kemarau asal mendapatkan pengairan yang cukup. Curah hujan yang dikehendaki berkisar 800-2000 mm per tahun dengan kelembapan 80% (Dinas Pertanian Lombok, 2019)

Berikut adalah langkah-langkah dalam budidaya cabai merah : (Wazri & Hadiatul, 2019)

1. Pemilihan benih cabai merah. Benih untuk budidaya cabai bisa didapatkan dengan 2 cara, yaitu membeli di toko benih atau membenihkan sendiri.
2. Penyemaian dan pembibitan. Menggunakan polybag untuk menghindari biji yang tumbuh berhimpit sehingga tidak semua tanaman bisa dimanfaatkan. Dan bibit siap dipindahkan setelah 21-24 hari persemaian atau setelah tumbuh 3-4 helai daun.
3. Pengolahan tanah. Tanah digemburkan terlebih dahulu lalu membuat bedengan dengan lebar 1 meter tinggi 30-40 cm dengan jarak setiap bedengan 60 cm. Dan mencampurkan pupuk organik dan anorganik pada saat membuat bedengan.
4. Pemasangan mulsa. Penggunaan mulsa bermanfaat untuk mempertahankan kelembapan tanah, menekan erosi, mengendalikan gulma dan menjaga kebersihan kebun. Buat lubang tanam sebanyak dua baris dalam setiap bedengan dengan jarak 60-70 cm. Sebaiknya tanam dibuat tidak sejajar. Hal ini berguna untuk mengatur sirkulasi angin dan penetrasi sinar matahari.

Diameter dan kedalaman lubang tanam kurang lebih 10 cm, atau disesuaikan dengan ukuran polybag semai.

5. Penanaman bibit cabai merah. Pemindahan bibit cabai merah dari area persemaian dilakukan setelah umur bibit sekitar 3 minggu atau bibit memiliki 3-4 helai daun permanen. Penanaman sebaiknya dilakukan pada pagi hari untuk menghindari stress. Cara menanamnya adalah dengan membuka polybag semai. Kemudian masukkan bibit cabai merah beserta media tanamnya kedalam lubang tanam. Jaga agar media semai jangan sampai pecah. Kemudian siram tanaman secukupnya untuk mempertahankan kelembapan.
6. Pemeliharaan dan perawatan. Periksa tanaman pada satu sampai dua minggu pertama untuk melakukan penyulaman tanaman. Apabila ada tanaman yang mati atau pertumbuhannya abnormal segera cabut dan ganti dengan bibit yang baru. Pada budidaya cabai memerlukan ajir (tongkat kayu/bambu) untuk menopang tanaman berdiri tegak. Tancapkan ajir dengan jarak minimal 4 cm dari pangkal batang. Pemasangan ajir sebaiknya dilakukan pada hari ke-7 sejak bibit dipindahkan.

Perempelan atau pematangan tunas dilakukan setelah 3 minggu untuk budidaya cabai di dataran rendah dan 1 bulan untuk didataran tinggi. potong tunas yang tumbuh pada ketiak daun dengan tangan yang bersih. Perempelan ini dilakukan sampai terbentuk cabang utama, ditandai dengan kemunculan bunga pertama atau kedua.

Pemupukan susulan dilakukan setiap 2 minggu sekali atau minimal 8 kali hingga panen akhir. Pemupukan susulan dilakukan dengan pengocoran pupuk pada setiap lubang tanam. Pemupukan yang paling praktis adalah dengan menggunakan pupuk cair/pupuk yang sudah diarutkan.

Penyiangan gulma dilakukan apabila diperlukan saja. Pengendalian hama dan penyakit dalam budidaya cabai cukup sensitif. Banyak kasus budidaya cabai merah yang gagal karena serangan hama dan penyakit. Hal ini dapat dilakukan dengan penyempotan larutan insektisida.

7. Pemanenan. Budidaya cabai merah bisa dipanen setelah berumur 75-85 hari setelah tanam. Proses pemanenan dilakukan dalam beberapa kali, tergantung dengan jenis varietas, teknik budidaya dan kondisi lahan. Pemanenan bisa dilakukan setiap 2-5 hari sekali, disesuaikan dengan kondisi kematangan buah dan kebutuhan dipasar. Buah cabai sebaiknya dipetik sekaligus dengan tangkainya untuk memperpanjang umur simpan. Buah yang dipetik adalah yang berwarna oranye hingga merah. Produktivitas budidaya cabai merah biasanya mencapai 10-14 ton per hektar, tergantung dari varietas dan teknik budidayanya.

2.2 Analisis Usaha

Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan (Sugiyono, 2015).

2.2.1 Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang diperlukan untuk menghasilkan sejumlah produk tertentu dalam satu kali proses produksi. Biaya produksi dapat digolongkan atas dasar hubungan perubahan volume produksi, yaitu biaya tetap dan biaya variabel (Mubyarto, 1989).

2.2.1.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*/FC)

Biaya tetap adalah biaya yang harus dikeluarkan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk yang besarnya tetap (konstan), tidak dipengaruhi oleh jumlah produk yang dihasilkan. Dengan demikian biaya usaha tetap dapat diartikan sebagai biaya tetap (*Fixed Cost*). Dalam usahatani cabai merah yang termasuk dalam biaya tetap adalah biaya sewa tanah, tenaga kerja tetap, gaji pengelola, biaya penyusutan investasi, dan lain sebagainya (Mulyadi, 2005).

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak terpengaruh oleh tingkat aktivitas dalam kisaran waktu tertentu. Walaupun tingkat aktivitas meningkat atau menurun, jumlah biaya tetap tidak berubah. Meskipun demikian, biaya tetap per unit akan berubah seiring dengan perubahan tingkat aktivitas. Apabila tingkat aktivitas meningkat, biaya tetap per unit akan meningkat. Contoh biaya tetap adalah biaya sewa peralatan pabrik (Mulyadi, 2015)

2.2.1.2 Biaya Variabel (*Variable Cost/VC*)

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas. Dengan demikian biaya variabel dapat diartikan sebagai biaya tidak tetap. Dalam usahatani cabai merah adalah biaya bahan baku, pupuk, bibit/benih, pestisida, sewa alat, tenaga kerja harian, dan lain-lain (Mubyarto, 2005).

Biaya variable adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan tingkat aktivitas. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Apabila tingkat produksi bertambah, jumlah biaya variabel bertambah. Apabila tingkat produksi menurun, jumlah variabel menurun. Namun, biaya variabel per unit tidak berubah walaupun jumlah biaya berubah sesuai dengan perubahan aktivitas pabrik (Mulyadi, 2015).

2.2.1.3 Biaya Total

Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Secara sistematis biaya total dihitung dengan cara : (Gasperz, 1999).

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total biaya usahatani (Rp)

TFC = Total biaya tetap usahatani (Rp)

TVC = Total Biaya variabel usahatani (Rp)

2.2.1.4 Biaya Penyusutan Alat

Pengertian penyusutan yaitu alokasi jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset sepanjang masa manfaat yang estimasi. Jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut dikurangi dengan estimasi nilai sisa (salvage value) aset tersebut pada akhir masa manfaatnya. (Dharma & Surya, 2012).

Penyusutan adalah metode pengalokasian biaya tetap untuk menyusutkan nilai aset secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut”. Berdasarkan pengertian yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa penyusutan adalah suatu metode pengalokasian harga perolehan aset setelah dikurangi nilai sisa yang dialokasikan ke periode-periode yang menerima manfaat dari aset tetap tersebut. Jumlah penyusutan menunjukkan bahwa penyusutan bukan merupakan suatu proses pencadangan, melainkan proses pengalokasian harga perolehan aset tetap (Martani, 2012)

Penyusutan peralatan adalah berkurangnya nilai suatu alat setelah digunakan dalam proses produksi. Untuk menghitung penyusutan peralatan digunakan metode garis lurus / *Stright Line Method* dengan rumus : (Soekartawi, 2006).

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{nilai awal} - \text{nilai akhir}}{\text{umur ekonomis}}$$

Keterangan :

Nilai awal = Harga beli alat produksi awal tahun usaha (periode tanam/Rp)

Nilai akhir = Nilai Sisa alat produksi akhir (periode tanam/Rp)

Nilai ekonomis = Lamanya alat produksi digunakan (periode tanam/Rp)

2.3 Konsep Produksi

Produksi adalah merupakan segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang dan jasa. Selain itu produksi dapat juga diartikan sebagai kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang (Assauri & Sofyan, 2006).

Produksi adalah kegiatan mentranspormasikan masukan (input) menjadi keluaran (output), tercakup semua aktifitas atau kegiatan menghasilkan barang dan jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau usaha untuk menghasilkan produksi tersebut".Asumsi bahwa konsumen terutama tertarik pada kemudahan mendapatkan produk dan harga yang rendah berlaku paling tidak dalam dua situasi. Pertama adalah jika permintaan atas produk melebihi penawaran, seperti yang ada di Negara berkembang. Dalam situasi ini, konsumen lebih tertarik untuk mendapatkan produk daripada keistimewaan produk tersebut, dan pemasok akan memusatkan perhatian pada usaha untuk meningkatkan produksi. Situasi kedua adalah ketika biaya produksi tinggi dan harus diturunkan untuk memperluas pasar (Assauri & Sofyan, 2001).

2.4 Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani merupakan selisih biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Besarnya pendapatan yang diterima merupakan balas

jasa untuk tenaga kerja, modal kerja keluarga yang dipakai dan pengelolaan yang dilakukan oleh seluruh anggota keluarga. Bentuk dan jumlah pendapatan memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk memenuhi keperluan sehari-hari dan memberikan kepuasan petani agar dapat melanjutkan kegiatannya (Kotler & Philip, 1997).

2.4.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil (Gustiyana, 2004).

Berikut adalah rumus pendapatan kotor :

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp)

P_y = Harga Output perunit (Rp/Unit)

Y = Jumlah output yang dihasilkan (Unit)

2.4.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi (Gustiyana, 2004).

Pendapatan bersih ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan bersih / keuntungan (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

2.4.2.1 Biaya Tenaga Kerja

Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri yang terdiri dari ayah sebagai kepala keluarga, isteri, dan anak-anak petani. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi 16 pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dengan uang (Soekartawi, 2003).

Dalam usahatani kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan meliputi hampir seluruh proses produksi berlansung, kegiatan ini meliputi beberapa jenis tahapan pekerjaan, antara lain yaitu : (a) persiapan tanaman, (b) pengadaan sarana produksi pertanian (bibit, pupuk, pestisida), (c) penanaman atau persemaian, (d) pemeliharaan yang terdiri penyiangan, pemupukan, pengobatan, pengaturan air dan pemeliharaan bangunan air, (e) panen dan pengangkutan hasil, (f) penjualan (Hermanto, 1996).

Ukuran tenaga kerja dapat dinyatakan dalam hari orang kerja (HOK) atau hari kerja orang (HKO). Menurut (Soekartawi, 2002) dalam analisis ketenagakerjaan diperlukan standarisasi satuan tenaga kerja yang biasanya disebut hari kerja setara pria (HKSP).

Adapun perhitungan Hari Orang Kerja (HOK) dalam tenaga kerja usahatani sesuai dengan penyetaraan satuan kerja yaitu :

Hari kerja = 7 jam kerja

Wanita = 0,8 pria

Berikut adalah cara perhitungannya :

HKP = Jam kerja / hari kerja (7 jam kerja)

HKW = Jam kerja / hari kerja (7 jam kerja) x 0,8

Keterangan :

HKP = Hari Kerja Pria

HKW = Hari Kerja Wanita

2.5 Efisiensi

Efisiensi adalah peningkatan rasio keluaran-masukan, yang umumnya dapat dicapai dengan salah satu dari empat cara berikut ini :

1. Keluaran tetap konstan sedang masukan mengecil.
2. Keluaran meningkat sedang masukan tetap konstan.
3. Keluaran meningkat dalam kadar yang lebih tinggi ketimbang peningkatan masukan.
4. Keluaran menurun dalam kadar yang lebih rendah ketimbang penurunan masukan (Downey et al., 1992).

Setelah semua biaya-biaya dikurangi barulah produsen memperoleh apa yang disebut hasil bersih (hasil netto). Apabila hasil bersih besar maka ini

mencerminkan rasio yang baik dari nilai hasil dan biaya. Makin tinggi rasio ini berarti makin efisien. Tentu saja efisiensi ini berbeda antara kegiatan usaha yang satu dengan lain. Dan disinilah peranan manajemen mulai penting (Mubyarto, 1989).

Efisiensi teknis (atau efisiensi teknologis) berkaitan dengan jumlah fisik semua faktor yang digunakan dalam proses produksi komoditi tertentu. Produksi output tertentu adalah inefisien teknis jika ada cara-cara lain untuk memproduksi output yang bisa menggunakan semua input dengan jumlah yang lebih kecil. Produksi dikatakan efisien teknis jika tidak ada alternative cara yang bisa menggunakan semua input dengan jumlah yang lebih kecil (Lipsey & Lichard, 1990).

Efisiensi ekonomis berkaitan dengan nilai semua input yang digunakan untuk memproduksi output tertentu. Produksi output tertentu dinamakan efisien ekonomis jika tidak ada cara lain untuk memproduksi output yang bisa menggunakan seluruh nilai input dengan jumlah yang lebih sedikit (Lipsey & Lichard, 1990).

Efisiensi usaha dapat dihitung dari perbandingan antara besarnya penerimaan dan biaya yang digunakan untuk memproduksi yaitu dengan menggunakan R/C Rasio. R/C Rasio adalah singkatan Return Cost Ratio atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Secara matematis sebagai berikut: (Soekartawi, 1995).

$$\text{Efisiensi} = \text{TR/TC}$$

Keterangan :

TR = Penerimaan (Rp)

TC = Biaya Total (Rp)

Kriteria yang digunakan dalam penentuan efisiensi usaha adalah:

$TR/TC > 1$ berarti usahatani yang dijalankan sudah efisien.

$TR/TC = 1$ berarti usahatani belum efisien atau mencapai titik impas.

$TR/TC < 1$ berarti usahatani yang dijalankan tidak efisien.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 5. Penelitian Terdahulu

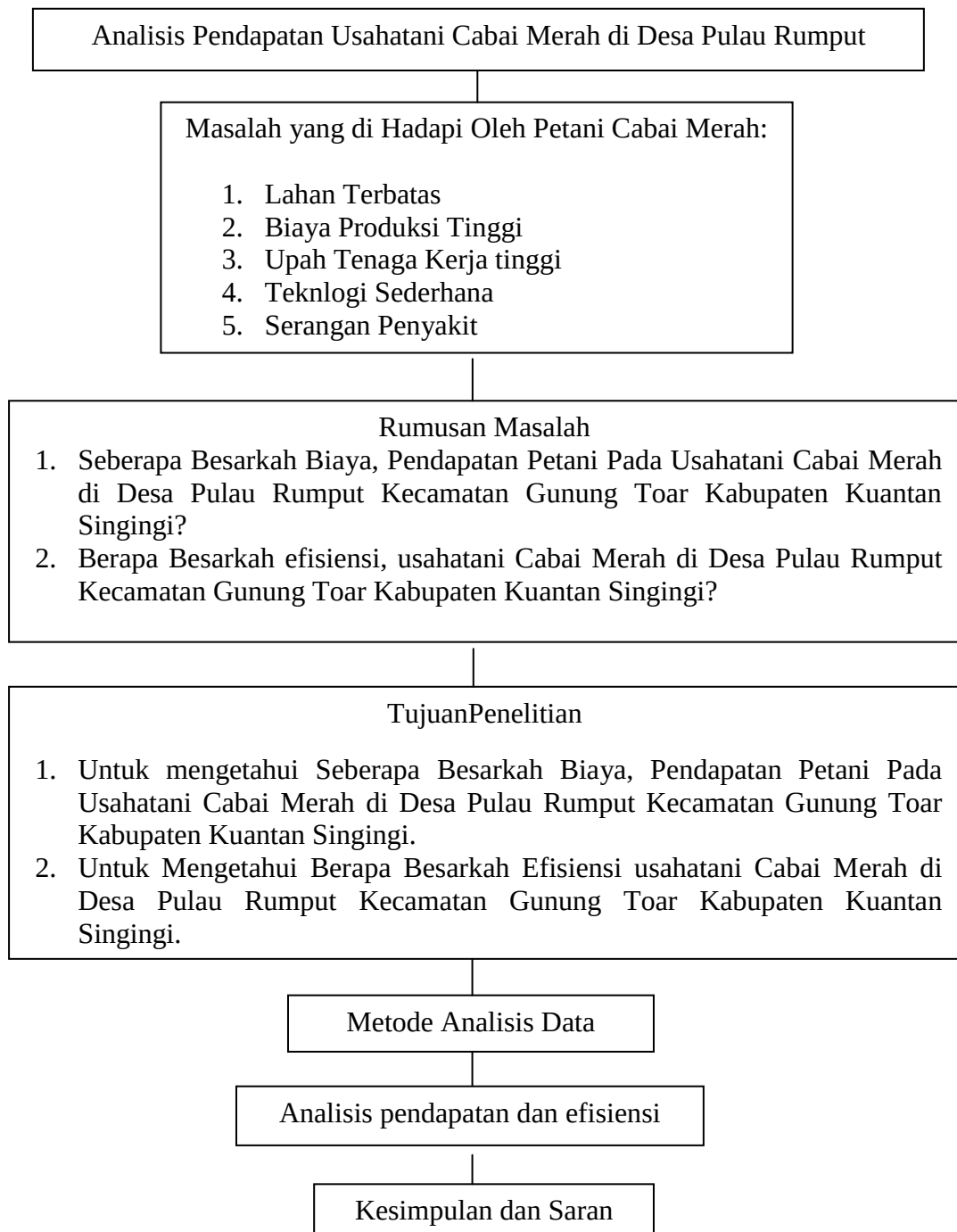
No	Nama	Judul	Metoda Analisis	Hasil dan Pembahasan
1	Rizqullah & Syamsuddin (2020)	Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	Metode yang digunakan adalah biaya, penerimaan, dan penerimaan bersih.	Hasil analisis usahatani tanaman cabai merah di desa Talang Kemang di dapat penerimaan sebesar Rp. 88.612,150 dan biaya produksi sebesar Rp. 44.131.963 sehingga penerimaan bersih sebesar Rp. 44.480.187 per musim tanam.
2	Sibuea & Sibuea, (2022)	Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dimana terdapat uji regresi linear berganda dan perhitungan pendapatan dan biaya produksi dengan disempurnakan oleh perhitungan kelayakan	hasil analisis dapat diperoleh dengan total biaya Rp 1.300.957.500 petani di Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batubara memperoleh penerimaan sebesar Rp 2.984.010.000. Jadi, besar pendapatan usahatani cabai merah adalah sebesar Rp 1.683.052.500.

			R/C.	
3	Gedo et al., (2022)	Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Dikelompok Tani Solanum Desa Koting A Kecamatan Koting Kabupaten Sikka	Analisis Pendapatan dan R/C Ratio	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tani cabai Di Kelompok Tani Solanum Desa Koting A Kecamatan Koting Kabupaten Sikka rata-rata penerimaan Rp. 48.400.000,00 per satu kali musim tanam dan biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 9.176.500,00 per satu kali musim tanam. Rata-rata pendapatan yang diterima petani usaha tani cabai yaitu sebesar Rp. 39.223.500,00 jumlah panen 16 kali/satu kali musim tanam. Sedangkan R/C ratio diperoleh sebesar Rp. 5,27. Sesuai dengan criteria apabila R/C ratio >1 maka usaha tani layak untuk diusahakan atau menguntungkan.
4	Yulihartika & Herfianti, (2021)	Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Keriting di Desa Hargo Binangun dan Desa Air Keruh Kabupaten Seluma	Analisis Pendapatan	Berdasarkan hasil penelitian Didapat hasil total keuntungan bersih usahatani cabai keriting di Desa Hargo Binangun dan di Desa Air Keruh sebesar Rp. 1.685.300,- untuk 75 orang responden. Didapatkan pendapatan usahatani cabai keriting di Desa Hargo Binangun dan di Desa Air Keruh sebesar

				Rp. 11.158.450,-. untuk 75 orang responden.
--	--	--	--	--

2.7 Kerangka Pemikiran

Seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya selalu berpikir dalam menjalankan dapat mengalokasikan faktor produksi (input) seefisien mungkin untuk dapat memproduksi produk secara maksimal agar mendapatkan pendapatan yang maksimal. Secara umum kerangka pendekatan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan memilih penelitian ini karena Budidaya tanaman cabai sangat menjanjikan dalam nilai ekonomi dan budidaya cabai merah yang ada di Desa Pulau Rumpit merupakan budidaya cabai merah yang aktif di Kecamatan Gunung Toar.

Waktu pelaksanaan penelitian adalah dari bulan Juli sampai bulan Desember tahun 2021, dengan uraian sebagai berikut : pembuatan proposal, seminar proposal, survey dan pengambilan data, pengolahan dan pembuatan laporan hasil penelitian, seminar hasil penelitian, hingga komprehensif.

3.2 Metode Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh petani cabai merah di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar yaitu 10 orang dengan cara sensus.

3.3 Jenis Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah dipersiapkan. Data primer dalam penelitian ini meliputi, identitas responden, biaya, penerimaan dan pendapatan petani cabai merah.

Data sekunder diperlukan untuk mendukung pembahasan agar maksimal. Data sekunder ini dapat berupa profil wilayah atau desa, jumlah penduduk, serta gambaran umum daerah yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui keterangan secara tertulis yang merupakan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Wawancara langsung, dengan menanyakan langsung kepada petani responden yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan (Sugiyono, 2015)

3.5.1 Biaya Produksi

Biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam usahatani dapat dihitung dengan menggunakan persamaan rumus sebagai berikut : (Soekartawi, 2003)

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total (Rp/Luas /Produksi)

FC = Biaya Tetap (Rp/Produksi)

VC = Biaya Variabel (Rp/Produksi)

3.5.1.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost/FC*)

Biaya tetap adalah biaya yang harus dikeluarkan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk yang besarnya tetap (konstan), tidak dipengaruhi oleh jumlah produk yang dihasilkan. Dengan demikian biaya usaha tetap dapat diartikan sebagai biaya tetap (*Fixed Cost*). Dalam usahatani cabai merah yang termasuk dalam biaya tetap adalah biaya sewa tanah, tenaga kerja tetap, gaji pengelola, biaya penyusutan investasi, dan lain sebagainya (Mulyadi, 2005). Biaya tetap dapat ditulis dengan rumus :

$$TFC = F_{X_1} + F_{X_2} + F_{X_3} + F_{X_4} + F_{X_5} + F_{X_6} + \dots + F_{X_n}$$

Keterangan :

TFC = Biaya tetap (Rp/Produksi)

F_{X_1} = Biaya Tetap Cangkul (Rp/Produksi)

F_{X_2} = Biaya Tetap Sprayer (Rp/Produksi)

F_{X_3} = Biaya Tetap Ember (Rp/Produksi)

F_{X_4} = Biaya Tetap Drum Plastik (Rp/Produksi)

F_{X_5} = Biaya Tetap Gembor (Rp/Produksi)

Fx_6 = Biaya Tetap Gunting (Rp/Produksi)

Fx_n = Biaya Tetap ke- n (Rp/Produksi)

3.5.1.1.1 Penyusutan Peralatan

Biaya penyusutan peralatan adalah biaya yang dikeluarkan oleh peralatan yang digunakan pada usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Penyusutan Peralatan dapat menggunakan rumus sebagai berikut : (Ibrahim, 2003).

$$P = \frac{B - S}{N}$$

Keterangan :

P = Nilai Penyusutan (Rp/produksi)

B = Nilai Beli (Rp/unit)

S = Nilai Sisa 20 % dari nilai beli peralatan (Rp)

N = Usia Ekonomis (Tahun)

3.5.1.2 Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost/VC*)

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas. Dengan demikian biaya variabel dapat diartikan sebagai biaya tidak tetap. Dalam usahatani cabai merah adalah biaya bahan baku, pupuk, bibit/benih, pestisida, sewa alat, tenaga kerja harian, dan lain-lain (Mubyarto, 2005). Berikut adalah rumus biaya tidak tetap :

$$TVC = X_1.Px_1 + X_2.Px_2 + X_3.Px_3 + X_4.Px_4 + X_5.Px_5 +$$

Keterangan :

X_1 = Volume Benih (kg)

P_{X_1} = Harga Benih (Rp/kg)

X_2 = Polybag (kg)

P_{X_2} = Harga polybag (Rp/kg)

X_3 = pupuk (kg)

P_{X_3} = Harga pupuk (Rp/kg)

X_4 = pestisida (kg)

P_{X_4} = Harga pestisida (Rp/kg)

X_5 = Tenaga Kerja (HOK)

P_{X_5} = Upah Tenaga Kerja (Rp/hok)

3.5.1.3 Biaya Total

Biaya total dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

(Gasperz, 1999)

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC (*Total Cost*) = Total biaya (Rp/ Proses produksi)

TFC (*Total Fixed Cost*) = Total biaya tetap (Rp/Proses produksi)

TVC (*Total Variable Cost*) = Total biaya variabel (Rp/Proses produksi)

3.5.2 Analisis Pendapatan

3.5.2.1 Penerimaan

Penerimaan yang diterima oleh petani dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$TR = Y \times P_y$$

Keterangan :

TR (*Total Revenue*) = Penerimaan (Rp/produksi)

Y = Produksi (kg/Produksi)

P_y = Harga Produksi (Rp/produksi)

3.5.2.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih yaitu selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Untuk menghitung pendapatan bersih dapat digunakan rumus : (Rahim & Hastuti, 2007)

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan bersih / keuntungan (Rp/produksi)

TR = Total penerimaan (Rp/produksi)

TC = Total biaya (Rp/produksi)

3.6 Efisiensi Usaha

Efisiensi usaha dapat dihitung dari perbandingan antara besarnya penerimaan dan biaya yang digunakan untuk memproduksi yaitu dengan menggunakan R/C Rasio. R/C Rasio adalah singkatan Return Cost Ratio atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Secara matematis sebagai berikut:

$$RCR = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

RCR = Return Cost Ratio (Rp/produksi)

TR = Total Penerimaan (Rp/produksi)

TC = Total Biaya (Rp/produksi)

Kriteria penerimaan R/C ratio :

$R/C < 1$ = usahatani cabai merah mengalami kerugian.

$R/C > 1$ = usahatani cabai merah memperoleh keuntungan.

$R/C = 1$ = usahatani cabai merah mencapai titik impas.

3.6 Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengoperasian dari konsep yang ada, serta untuk tercapainya kesamaan persepsi, dibawah ini diberikan batasan-batasan mengenai konsep operasional serta pengukuran yang ada dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Analisis usahatani cabai merah adalah perhitungan usahatani cabai merah yang dihitung dari besarnya biaya yang dikeluarkan (input) dan besarnya

biaya pendapatan (output) dalam satu periode proses cabai merah di Desa Pulau Rumpit.

2. Produksi adalah keseluruhan hasil yang berasal dari usahatani cabai merah yang diperoleh dari usahatani (kg/produksi).
3. Biaya total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi cabai merah (Rp/ produksi).
4. Biaya tetap (*Fixel cost*) adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya, seperti penyusutan alat pertanian yang digunakan (cangkul, parang, sabit, dan lain-lain). (Rp /proses produksi).
5. Biaya tidak tetap (*Variabel cost*) adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya, seperti benih, pupuk, pestisida, dan lain-lain. (Rp /proses produksi).
6. Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja pada usahatani padi dalam berbagai kegiatan, baik yang berasal dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga mulai dari persiapan lahan sampai panen yang diukur dengan HOK/Rp.
7. Pestisida adalah bahan kimia yang digunakan untuk memberantas hama/penyakit serta gulma (Liter/Luas lahan/proses produksi).
8. Produksi cabai merah adalah hasil panen yang diperoleh dalam satu kali musim tanam (Kg/proses produksi).
9. Penyusutan peralatan adalah perhitungan dari umur teknis dari setiap alat yang digunakan dalam satu kali proses produksi (Rp/proses produksi).

10. Luas lahan garapan adalah luas lahan yang dipergunakan untuk menanam tanaman cabai merah dalam jangka waktu satu musim tanam.
11. Return Cost Ratio (R/C) adalah untuk mengetahui suatu usaha menguntungkan, merugikan atau impas yang dinyatakan dalam rupiah.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Daerah penelitian meliputi : luas wilayah penelitian, topografi, penduduk Desa Pulau Rumput, pendidikan penduduk, dan mata pencaharian penduduk Desa Pulau Rumput.

4.1.1 Luas Wilayah

Desa Pulau Rumput merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai luas wilayah 12 km. batas-batas wilayah Desa Pulau Rumput adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Seberang Gunung
2. Sebelah Timur berbatasan dengan PT. Duta Palma
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Kuantan
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tebarau Panjang. (Kantor Desa Pulau Rumput, 2021)

4.1.2 Jumlah Penduduk

Desa Pulau Rumput merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang memiliki jumlah penduduk 695 jiwa dengan 354 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 341 jiwa berjenis kelamin perempuan. (Kantor Desa Pulau Rumput, 2021)

4.1.3 Pendidikan Penduduk

Secara umum penduduk desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar telah melewati pendidikan dasar. Kondisi ini dapat dilihat telah banyaknya

masyarakat mendukung kegiatan pembangunan desa terutama pada sektor pertanian karena telah memiliki sumber daya manusia yang memadai. Untuk lebih jelasnya, jumlah penduduk Desa Pulau Rumpu dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Desa Pulau Rumpu

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	Belum/tidak sekolah	213	30,65
2	SD/Mi	195	28,06
3	SLTP	142	20,43
4	SLTA	116	16,69
5	Diploma/sarjana	29	4,17
Jumlah		695	100

Sumber: Kantor Desa Pulau Rumpu, 2021

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan berjumlah 695 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berdasarkan pendidikan adalah yang belum atau tidak sekolah sebesar 213 jiwa atau 30,65 % dari jumlah penduduk di Desa Pulau Rumpu berdasarkan pendidikan.

4.2 Karakteristik Responden Petani Cabai Merah

Pada penelitian ini, karakteristik responden yang diamati adalah umur responden, pendidikan responden, pengalaman usaha responden, dan jumlah tanggungan keluarga responden. Karakteristik responden secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku usaha cabai merah di Desa Pulau Rumpu, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.2.1 Umur Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cara mengelola usahatani, terutama pola pikir dan keadaan fisik yang mempengaruhi keadaan petani dalam bekerja. Pada dasarnya, semakin muda umur seorang petani akan

lebih kuat dalam bekerja, mampu dengan cepat dalam menerima inovasi baru, tanggap terhadap keadaan sekitar terutama yang berhubungan dengan peningkatan usahatani yang dimilikinya sehingga mereka akan lebih responsif terhadap perubahan dan mau menerima serta menerapkan teknologi baru dibidang pertanian . Untuk lebih rincinya, umur petani cabai merah dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Umur

No	Rentan Umur (Tahun)	Jumlah (org)	Persentase %
1	<20 tahun	1	10,00
2	21- 40 tahun	8	80,00
3	> 41 tahun	1	10,00
Jumlah		10	100

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa jumlah petani cabai merah di Desa Pulau Rumpit adalah 10 orang. Jumlah responden tertinggi terletak pada rentan umur 21-40 tahun yaitu sebanyak 8 orang atau 80,00 % dari jumlah petani cabai merah di Desa Pulau rumpit. Jumlah petani terkecil berdasarkan umur yaitu pada umur dibawah 20 tahun dan diatas 41 tahun yang masing-masing berjumlah 1 orang atau 10 % dari jumlah petani cabai merah berdasarkan umur di Desa Pulau Rumpit.

Sebagian besar petani cabai merah berada pada usia produktif, hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan fisik yang kuat dalam menjalankan aktifitas dalam proses produksi cabai merah di Desa Pulau Rumpit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cepriadi & Yulida, (2012) yang menyatakan bahwa dengan kondisi umur petani yang produktif, petani memiliki

kemampuan fisik yang kuat sehingga memberikan sumbangan tenaga kerja yang lebih besar terhadap Usahatannya. Dengan demikian diharapkan nantinya dapat meningkatkan produksi dan secara otomatis akan dapat meningkatkan pendapatan petani.

4.2.2 Tingkat Pendidikan Responden

bahwa mereka yang berpendidikan tinggi adalah relatif lebih cepat dalam melaksanakan adopsi teknologi. Begitu pula sebaliknya, mereka yang berpendidikan rendah agak sulit untuk melaksanakan adopsi inovasi dengan cepat. Jumlah petani cabai merah dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Petani Cabai Merah Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan (Tahun)	Jumlah (Org)	Persentase %
1	9	4	40,00
2	12	4	40,00
3	diatas 12 tahun	2	20,00
Jumlah		10	100

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa jumlah petani cabai merah berdasarkan tingkat pendidikan adalah berjumlah 10 orang, jumlah petani tertinggi berdasarkan pendidikan adalah pada pendidikan 9 dan 12 tahun yaitu masing-masing berjumlah 4 orang atau 40 % dari jumlah petani berdasarkan pendidikan. Sedangkan jumlah petani terendah berdasarkan pendidikan yaitu pada pendidikan diatas 12 tahun yaitu berjumlah 2 orang atau 20 % dari jumlah petani cabai merah berdasarkan pendidikan.

Pendidikan yang tinggi pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi akan

berpengaruh terhadap pengetahuan tentang pertanian dibandingkan dengan petani yang berpendidikan rendah yang memiliki keterampilan tentang pertanian yang rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ngatiningrum (2007) yang menyatakan bahwa petani yang memiliki pendidikan tinggi dalam mengolah lahan pertaniannya lebih efisien dan efektif karena mendapatkan pengetahuan tentang pertanian dari penyuluhan-penyuluhan yang pernah mereka ikuti sebelumnya. Berbeda dengan para petani yang memiliki tingkat pendidikan rendah, di dalam mengolah lahan pertaniannya lebih banyak menggunakan waktu dan tenaga karena keterampilan dan keahlian yang dimiliki tentang pertanian yang rendah.

4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah anggota yang belum bekerja atau tidak bekerja, yaitu mereka yang di bawah umur dan lanjut usia. Tanggungan keluarga berpengaruh terhadap aktivitas petani dalam mengelola usahataniannya. Karena semakin besar jumlah anggota keluarga maka beban ekonomi keluarga akan semakin meningkat. Untuk itu petani harus meningkatkan pendapatan hasil usahataniannya agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi . Jumlah tanggungan keluarga petani cabai merah di Desa Pulau Rumpit dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Petani Cabai Merah Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Tanggungan keluarga (org)	Jumlah (org)	Persentase %
1	2	4	40
2	3	6	60
Jumlah		10	100

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat bahwa jumlah petani cabai merah berdasarkan jumlah tanggungan keluarga adalah 10 orang. Jumlah petani berdasarkan jumlah tanggungan keluarga tertinggi terletak pada tanggungan 3 orang yaitu berjumlah 6 orang atau 60 % dari jumlah petani berdasarkan jumlah tanggungan keluarga. Sedangkan jumlah petani cabai merah terendah berdasarkan jumlah tanggungan keluarga adalah tanggungan keluarga 2 orang dengan jumlah petani sebanyak 4 orang atau 40 % dari jumlah petani berdasarkan jumlah tanggungan keluarga.

Jumlah tanggungan keluarga pada Usahatani cabai merah di Desa pulau Rumpit akan berpengaruh terhadap partisipasi kerja dalam Usahatani cabai merah, dan jumlah tanggungan keluarga juga berpengaruh terhadap biaya hidup yang dikeluarkan pada Usahatani cabai merah, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti & Rohayati (2015), yang menyatakan bahwa pengaruh tanggungan keluarga terhadap partisipasi kerja tenaga kerja, semakin tinggi jumlah tanggungan keluarga maka semakin tinggi pula partisipasi kerja tenaga kerja dan jumlah tanggungan keluarga yang tinggi memerlukan biaya hidup yang tinggi pula.

4.3 Biaya Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit

Biaya adalah sejumlah uang yang dikeluarkan dalam Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya pada Usahatani cabai merah terdiri dari biaya tetap atau penyusutan peralatan, dan biaya tidak tetap yang terdiri dari biaya sarana produksi dan biaya tenaga kerja.

4.3.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam usaha cabai merah yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, biaya tetap adalah biaya penyusutan peralatan yang digunakan dalam Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, biaya penyusutan peralatan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Biaya Penyusutan Peralatan

No	Jenis Peralatan	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Cangkul	17.433	16,49
2	Semprot/Sprayer	42.383	40,10
3	Ember	19.500	18,45
4	Drum	6.000	5,68
5	Gembor	15.433	14,60
6	Gunting	4.947	4,68
Jumlah		105.697	100

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 10, dapat dilihat bahwa jumlah biaya penyusutan peralatan sebesar Rp 105.697,- per produksi. Biaya penyusutan tertinggi terletak pada biaya penyusutan pembelian Semprot yaitu sebesar Rp 42.383,- atau 40,10 % dari jumlah biaya penyusutan peralatan pada Usahatani cabai merah di Desa pulau Rumput, kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Tingginya biaya penyusutan semprot dikarenakan jumlah yang dibutuhkan rata-rata sebesar 1 unit dan usia ekonomis yang singkat yaitu selama 3 tahun. Sehingga mengakibatkan biaya penyusutan sprayer/semprot menjadi tinggi.

Biaya penyusutan terendah terletak pada biaya penyusutan gunting yaitu sebesar Rp 4.947,- per produksi atau 4,68 % dari jumlah biaya penyusutan peralatan pada usaha cabai merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung

Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dikarenakan jumlah kebutuhan gunting yang sedikit yaitu sebanyak 1 unit sedangkan harga rata-rata juga rendah yaitu sebesar Rp 8.200,- per unit sehingga mengakibatkan rendahnya biaya penyusutan gunting.

4.3.2 Penggunaan Sarana Produksi

Penggunaan sarana produksi pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari Benih, Penggunaan Pupuk, dan Penggunaan Pestisida. Sarana produksi bertujuan untuk penunjang produksi cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.2.1 Dolomit

Dolomit akan meningkatkan pH tanah, sehingga unsur hara yang terdapat dalam tanah dapat menjadi tersedia bagi tanaman. Selain itu dolomit juga mengandung unsur hara magnesium yang berfungsi dalam proses fotosintesis dan pembentukan klorofil, untuk pembentukan enzim dan protein dalam tanaman dan termasuk unsur hara yang mobil di dalam tanaman (Sirait, 2019).

Pada tanaman cabai merah pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, manfaat dolomit adalah sebagai berikut: 1. Meningkatkan pH tanah dan menetralkan tingkat keasaman tanah 2. Menetralkan senyawa beracun yang ada pada tanah 3. Memperbanyak unsur hara di dalam tanah 4. Mempercepat perangsangan pertumbuhan akar tanaman 5. Menambah populasi mikroorganisme dalam tanah

6. Efektif menghijaukan tanaman 7. Meningkatkan produktivitas lahan dan kualitas hasil panen 8. Kaya kandungan kalsium (Ca) dan magnesium (Mg) yang baik bagi pertumbuhan tanaman 9. Menetralkan unsur Al yang bisa meracuni tanaman. 10. Menangkal bibit dan hama penyakit.

4.3.2.2 Pupuk

Pupuk adalah kunci dari kesuburan tanah karena berisi satu atau lebih unsur untuk menggantikan unsur yang habis terisap tanaman. Jadi, memupuk berarti menambah unsur hara ke dalam tanah dan tanaman. Pupuk merupakan material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik. Pupuk yang digunakan dalam Usaha tani cabai merah di Desa Pulau Rumpit adalah pupuk organik dan pupuk anorganik. Untuk lebih jelasnya, penggunaan pupuk dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 11. Penggunaan Pupuk Pada Usaha tani Cabai Merah

No	Jenis Pupuk	Volume (kg)	Persentase %
A. Pupuk Anorganik			
1	NPK Mutiara	40	28,57
2	KCL	25	17,86
B. Pupuk Organik			
3	Pupuk Kandang	75	53,57
Jumlah		140	100

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa jumlah kebutuhan pupuk berjumlah 140 kg. penggunaan pupuk terbanyak terletak pada kotoran ayam dan Doomit yaitu sebesar 75 kg atau 53,57 % dari jumlah pupuk pada Usaha tani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten

Kuantan Singingi. Sedangkan penggunaan pupuk terendah terletak pada pupuk KCL sebesar 25 kg atau 17,86 % dari jumlah penggunaan pupuk pada Usahatani cabai merah. Sedangkan penggunaan pupuk NPK mutiara adalah sebanyak 40 kg atau 28,57 % dari jumlah penggunaan pupuk pada usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.2.2.1 NPK Mutiara

Pupuk NPK terdiri dari tiga unsur sekaligus yaitu nitrogen, fosfor, dan kalium, untuk jenis pupuk ini (NPK) terdapat unsur kalium, dimana unsur kalium ini sangat membantu bagi tanaman dalam pembentukan protein, dan karbohidrat. Kalium juga berperan untuk memperkuat tubuh tanaman agar daun, bunga, dan buah tidak mudah rontok (Putra, 2013).

Pupuk NPK pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi bermanfaat untuk mempercepat pembentukan bunga dan buah cabai, memperkuat batang pada tanaman cabai merah agar tidak mudah patah dan roboh.

4.3.2.2.2 Pupuk KCL

Pupuk KCL adalah pupuk yang memiliki kandungan unsur K (Kalium). Unsur kalium yang terdapat pada pupuk KCL dapat meningkatkan kualitas tanaman, seperti ukuran, bentuk, warna, rasa, masa simpan, kualitas serat, dan ukuran kualitas lainnya.

Pada tanaman cabai merah di Desa Pulau Rumpit manfaat pupuk KCL adalah menghindari tanaman cabai dari stress, meningkatkan hasil panen,

meningkatkan kualitas buah, dan memperkuat batang tanaman cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.2.2.3 Pupuk Pupuk Kandang

Pupuk kandang yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kotoran ayam. Kotoran ayam mengandung unsur hara lengkap yang dibutuhkan oleh tanaman untuk pertumbuhannya seperti nitrogen (N), fosfor (P) dan kalium (K), kalsium (Ca), magnesium (Mg) dan sulfur (S) (Musnamar, 2003).

Kotoran ayam pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar memiliki manfaat adalah memperbaiki unsur tanah pada tanaman cabai merah agar tanah tidak keras dan mempersulit pertumbuhan akar tanaman cabai, selain itu pupuk kandang juga bermanfaat agar akar tanaman cabai merah dapat lebih mempercepat unsur hara yang ada di dalam tanah.

4.3.2.3 Pestisida

Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dengan menggunakan pestisida banyak dilakukan secara luas oleh petani dan pembudidaya tanaman. Hal ini karena pestisida mempunyai kelebihan dibandingkan dengan cara pengendalian yang lain. Untuk lebih jelasnya, penggunaan pestisida pada Usahatani cabai merah di Desa Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 12. Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Cabai Merah

No	Jenis Pestisida	Volume	Satuan	Persentase %
1	Demolis	0,35	liter	13,11
2	Antracol	0,90	kg	33,71
3	Dithane	0,90	kg	33,71
4	Siputox	0,12	kg	4,49
5	Furadan	0,40	kg	14,98
Jumlah				100,00

Sumber : Data yang telah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa kebutuhan pestisida tertinggi adalah pestisida jenis antracol dan Dithane dengan jumlah kebutuhan masing-masing sebanyak 0,9 kg atau 33,71 % dari jumlah kebutuhan pestisida pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit. Jumlah kebutuhan pestisida terendah terletak pada pestisida siputox dengan jumlah kebutuhan sebanyak 0,12 kg atau 4,49 % dari jumlah kebutuhan pestisida pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.2.3.1 Demolis

Insektisida sistemik dengan bahan aktif abamektin. Merupakan insektisida yang menyerang secara racun kontak yang menyerang bagian dari bagian dalam . Insektisida ini banyak digunakan pada tanaman cabai, bawang merah, dan tomat. Bentuk insektisida ini berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan untuk mengendalikan hama thrips, kutu daun, tungau, dosis penggunaan 0,5 ml/liter air (Asman et al., 1997).

Pestisida demolish pada tanaman cabai merah di Desa Pulau, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi bermanfaat dalam pengendalian hama Thrips dan kutu daun yang menyebabkan daun pada tanaman cabai menjadi

keriting, dan lebih fatalnya dapat menyebabkan kematian pada tanaman cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Demolis diberikan ketika tanaman cabai merah berumur 1 bulan setelah tanam.

4.3.2.3.2 Antracol

Manfaat Antracol pada tanaman cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi bermanfaat dalam menghambat dan membunuh penyakit cendawan atau jamur yang menyebabkan pembusukan pada akar tanaman cabai merah. Selain itu pestisida Antracol juga bermanfaat dalam mengetasi jamur yang menyebabkan penyakit bercak pada daun cabai merah, sehingga daun pada tanaman cabai merah menjadi kuning dan tanaman cabai merah akan mati. Antracol diberikan kepada tanaman cabai merah ketika tanaman cabai merah berumur 3 bulan setelah tanam.

4.3.2.3.3 Dithane

Pestisida Dithane pada tanaman cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi bermanfaat dalam mengatasi penyakit pembusukan pada buah dan batang tanaman cabai merah yang disebabkan oleh jamur. Dithane diberikan kepada cabai ketika tanaman cabai merah berumur 3,5 bulan atau ketika tanaman cabai merah mulai berbuah.

4.3.2.3.4 Siputox

Pestisida Siputox pada tanaman cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi bermanfaat untuk mengendalikan dan membunuh hama siput yang mengganggu dan memakan akar

dan daun muda yang membuat tanaman cabai merah tidak dapat tumbuh secara maksimal. Siputox diberikan ketika tanaman cabai merah berumur antara 2-4 bulan setelah tanam.

4.3.2.3.5 Furadan

Pestisida Furadan pada tanaman cabai merah di Desa Pulau Rumpur, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi bermanfaat untuk mengendalikan hama yang berasal dari dalam tanah, seperti : hama penggerek batang, cacing tanah, ulat tanah, dan semut. Furadan diberikan kepada cabai merah ketika tanaman cabai merah berumur 2-3 bulan setelah tanam.

4.3.3 Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)

Biaya tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpur, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi yang dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi. Biaya tidak tetap terdiri dari biaya sarana produksi dan biaya tenaga kerja.

4.3.3.1 Biaya Sarana Produksi

Biaya sarana produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani cabai merah di Desa Pulau Rumpur, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya tersebut adalah biaya pembelian pupuk dan biaya pembelian pestisida.

4.3.3.1.1 Biaya Pembelian Pupuk

Pupuk adalah bahan yang digunakan dalam proses penyuburan tanah pada tanaman cabai merah di Desa Pulau Rumpur. Pemberian pupuk bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan unsur hara yang bermanfaat untuk menyuburkan

tanaman cabai serta untuk mempercepat dalam proses pembentukan bungah dan buah pada tanaman cabai merah di Desa Pulau Rumpit. Untuk lebih jelasnya, biaya pembelian pupuk pada tanaman cabai merah di Desa Pulau Rumpit dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Biaya Pembelian Pupuk Pada Tanaman Cabai Merah

No	Jenis Pupuk	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	NPK Mutiara	400.000	64,27
2	KCL	175.000	28,12
3	Pupuk Kandang	47.400	7,62
	Jumlah	622.400	100

Sumber : Data yang telah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 13, dapat dilihat bahwa jumlah biaya pembelian pupuk sebesar Rp 622.400,-. Biaya pembelian pupuk tertinggi terletak pada pembelian pupuk NPK mutiara sebesar Rp 400.000,- atau 64,27 % dari jumlah biaya pembelian pupuk di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

Biaya pembelian pupuk terendah terletak pada pembelian pupuk kandang sebesar Rp 47.400,- atau 7,62 % dari jumlah pembelian pupuk pada tanaman cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya pembelian pupuk terendah ke dua terletak pada pembelian pupuk KCL sebesar Rp 175.000,- atau 28,12 % dari jumlah biaya pembelian pupuk di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.3.1.2 Biaya Pembelian Pestisida

Biaya pestisida adalah biaya yang dikeluarkan dalam pembelian bahan yang digunakan dalam pengendalian hama dan penyakit pada tanaman cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, biaya pembelian pestisida pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Biaya Pembelian Pestisida Pada Tanaman Cabai Merah

No	Jenis Pestisida	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Demolis	246.750	43,02
2	Antracol	144.000	25,10
3	Dithane	157.500	27,46
4	Siputox	15.360	2,68
5	Furadan	10.000	1,74
Jumlah		573.610	100

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 14, dapat dilihat bahwa jumlah biaya pembelian pestisida adalah sebesar Rp 573.610,-. Biaya pembelian pestisida tertinggi terletak pada pembelian pestisida Demolis sebesar Rp 246.750,- atau 43,02 % dari jumlah biaya pembelian pestisida di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya pembelian pestisida tertinggi kedua terletak pada pembelian pestisida Dithane sebesar Rp 157.500,- atau 27,46 % dari jumlah pembelian pestisida pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

Biaya pembelian pestisida terendah terletak pada pembelian pestisida Furadan sebesar Rp 10.000,- atau 1,74 % dari jumlah pembelian pestisida pada

Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit. Biaya pembelian pestisida terendah kedua terletak pada pembelian pestisida Siputox sebesar Rp 15.360,- atau 2,68 % dari jumlah pembelian pestisida pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit. Sedangkan Antracol sebesar Rp 144.000,- atau 25,10 % dari jumlah biaya pembelian pestisida pada usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.4 Total Biaya

Total biaya adalah jumlah keseluruhan biaya pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya meliputi: Biaya tetap (penyusutan peralatan), biaya tidak tetap (pembelian pupuk, pembelian pestisida, dan biaya tenaga kerja). Untuk lebih jelasnya, total biaya dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Total Biaya Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Biaya Tetap	105.697	1,41
2	Biaya Tidak Tetap	7.365.500	98,59
	Total Biaya	7.471.197	100

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 15, dapat dilihat bahwa jumlah total biaya pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit adalah sebesar Rp 7.471.197,- dalam satu kali proses produksi. Jumlah biaya tertinggi terletak pada biaya tidak tetap sebesar Rp 7.365.500,- atau 98,59 % dari jumlah biaya pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya terendah terletak pada biaya tetap sebesar Rp 105.697 ,-

atau 1,55 % dari jumlah biaya pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.4 Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Pendapatan meliputi pendapatan kotor, pendapatan bersih, dan pendapatan kerja keluarga.

4.4.1 Pendapatan Kotor

Penerimaan atau pendapatan kotor dalam Usahatani adalah total pemasukan yang diterima oleh produsen atau petani dari kegiatan produksi yang sudah dilakukan yang telah menghasilkan uang yang belum dikurangi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi (Husni et al., 2014).

Pendapatan kotor pada penelitian ini diperoleh dari perkalian antara produksi dengan harga produksi. Untuk lebih jelasnya, pendapatan kototr pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Pendapatan Kotor Usahatani Cabai Merah

No	Uraian	Jumlah
1	Produksi (Kg)	277
2	Harga (Rp/Kg)	40.000
3	Pendapatan Kotor (Rp/produksi)	11.080.000

Sumber : Data yang dioleh, 2021

Berdasarkan Tabel 16, dapat dilihat bahwa pendapatan kotor yang diperoleh pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan

Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi adalah Rp 11.080.000,-. Nilai ini diperoleh dari perkalian antara produksi sebesar 277 kg dengan harga cabai merah sebesar Rp 40.000 per kg, sehingga diperoleh pendapatan kotor sebesar Rp 11.080.000,- dalam satu kali produksi.

4.4.2 Pendapatan Bersih

Menurut Soekartawi (1995), Pendapatan bersih adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi yang digunakan selama proses produksi (biaya pembelian benih, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja).

Pada penelitian ini, pendapatan bersih diperoleh dari selisih antara pendapatan kotor dengan total biaya produksi cabai merah. Untuk lebih jelasnya pendapatan bersih pada usaha cabai merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Pendapatan Bersih Usahatani Cabai Merah

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Kotor (Rp/produksi)	11.080.000
2	Total Biaya (Rp/Produksi)	7.471.197
3	Pendapatan Bersih (Rp/Produksi)	3.608.803

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 17, dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan bersih pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebesar Rp 2.100.503,- pendapatan bersih diperoleh dari selisih antara pendapatan kotor sebesar Rp 11.080.000,- per produksi dengan total biaya sebesar Rp 8.979.497,- per produksi, sehingga diperoleh pendapatan bersih sebesar Rp 2.100.503,- per produksi.

4.4.3 Efisiensi (R/C Ratio)

R/C Ratio adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui keuntungan yang relatif pada usahatani. R/C Ratio dapat dicari dengan menggunakan perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi yang dikeluarkan.

Pada penelitian ini, nilai R/C Ratio pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh dari pembagian antara pendapatan kotor dan total biaya. Untuk lebih jelasnya, nilai R/C Ratio dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Nilai R/C Ratio Pada Usahatani Cabai Merah

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Kotor (Rp/produksi)	11.080.000
2	Total Biaya (Rp/Produksi)	7.471.197
3	Efisiensi	1,48

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 18, dapat dilihat bahwa nilai R/C Ratio sebesar 1,48, yang artinya, apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,48,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,48,-. Maka dapat disimpulkan bahwa Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi layak untuk dijalankan.

Nilai R/C Ratio pada Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumput sebesar 1,48, maka usaha layak untuk dijalankan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al., (2018) yang menyatakan bahwa nilai $R/C > 1$ menunjukkan bahwa usaha htani cabai merah mengalami keuntungan.

VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Total biaya pada usahatani cabai merah adalah sebesar Rp 7.471.197,- per produksi
2. Pendapatan kotor sebesar Rp 11.080.000,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 3.608.803,-.
3. Nilai efisiensi sebesar 1,48 yang artinya, apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,48,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,48,-. dan usaha layak untuk dikembangkan

6.2 Saran

Usahatani cabai merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi telah layak untuk dikembangkan. Untuk meningkatkan pendapatan petani cabai merah, disarankan untuk lebih mengefisienkan pemberian pupuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Asman, Tombe, & Manohara. (1997). *Peluang Penggunaan Produk Cengkeh Sebagai Pestisida Nabati, Monografi Tanaman Cengkeh Ke-2*. Bogor: Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.
- Assauri, & Sofyan. (2001). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Assauri, & Sofyan. (2006). *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2018*. Jakarta. Diambil dari http://www.bps.go.id/brs_file/naker_agustus18.pdf
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2019). *Luas Areal Tanaman Perkebunan (Hektare), 2018-2019*. Pekanbaru: BPS Provinsi Riau. Diambil dari <https://riau.bps.go.id/indicator/54/217/1/luas-areal-tanaman-perkebunan.html>
- BPS Kuantan Singingi. (2021). *Kabupaten Kuantan Singingi dalam Angka 2021*. (CV M&N Grafika, Ed.). Teluk Kuantan: BPS Kuantan Singingi.
- BPS Riau. (2020). *Provinsi Riau dalam Angka 2020*. Pekanbaru: CV. MN Grafika.
- Cepriadi, & Yulida, R. (2012). Persepsi Petani Terhadap Usahatani Lahan Pekarangan (Studi Kasus Usahatani Lahan Pekarangan Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan). *Indonesian Journal of Agricultural (IJAE)*, 3, 97–119.
- Dharma, & Surya. (2012). *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Downey, David, Erickson, & Steven. (1992). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gasperz. (1999). *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gedo, G. M., Apelabi, G. O., & Nong, F. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Dikelompok Tani Solanum Desa Koting A Kecamatan Koting Kabupaten Sikka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2010), 8849–8855. Diambil dari <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3781><https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3781/3178>
- Gustiyan. (2004). *Analisis Pendapatan Usahatani Untuk Produk Pertanian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermanto. (1996). *Analisa Usahatani*. Jakarta: Bina Aksara.
- Husni, Hidayah, & Maskan. (2014). Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit

- (capsium Fruiescens) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Jurnal Arifor*, 13(1), 49–52.
- Ibrahim, Y. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kantor Desa Pulau Rumpit. (2021). *Gambaran Umum Desa Pulau Rumpit*. Pulau Rumpit.
- Kementrian Pertanian. (2019). *Data Lima Tahun Terakhir*. Jakarta.
- Kilham, W. (2006). The First Of The Occurrence Of Anthracnose Disease Caused By Colletitrichum gloeosporoides (Penz) Penz. And Sacc. On Dragon Fruit (Hylocercus). *American Journal Of Applied Science*, 6(5), 902–912. Diambil dari <http://www.scipub.org>
- Kotler, & Philip. (1997). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prentice Hall.
- Lipsey, & Lichard. (1990). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan penerangan EKonomi Sosial (LP3ES).
- Mubyarto. (2005). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pечetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mulyadi. (2015). *Akutansi Biaya* (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM KPN.
- Musnamar. (2003). *Pupuk Organik Padat: Pembuatan dan Aplikasinya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ngatiningrum, S. (2007). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Luas Lahan, dan Jumlah pendapatan terhadap Curah Kerja Petani di Sektor Off Farm*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Ningsih. (2017). *Makalah Pengantar Bisnis “Budidaya Tanaman Cabai Rawit”*. Universitas Merdeka Surabaya.
- Nisa, U. C., Haryono, D., & Murniati, K. (2018). Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 6(2). <https://doi.org/10.23960/JIIA.V6I2.2780>
- Purwanti, E., & Rohayati, E. (2015). Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerupuk Kedelai Di Tuntang, Kab Semarang. *Among Makarti*, 7(1). Diambil dari <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/102>
- Purwanto. (2007). *Bertanam Cabai Rawit di Pekarangan*. Jakarta: CV. Sinar Cemerlang.

- Putra, C. K. (2013). Jenis Macam-Macam dan Fungsi Pupuk. Diambil 16 Desember 2021, dari <https://banaran2.blogspot.com/>
- Rahim, A., & Hastuti, R. R. D. (2007). *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rizqullah, M. R., & Syamsuddin, T. (2020). Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Ilmu Pertanian Agronitas*, 2(2), 7–16. Diambil dari <http://ejournal.unitaspalembang.ac.id/index.php/ags/article/view/121%0Ahttp://ejournal.unitaspalembang.ac.id/index.php/ags/article/download/121/88>
- Rostini, N. (2012). *9 Strategi Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit*. Jakarta: agromedia pustaka.
- Sibuea, M. B., & Sibuea, F. A. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke-46 UNS Tahun 2022*, 6(1), 701–710. Diambil dari <https://jurnal.fp.uns.ac.id/index.php/semnas/article/view/2085>
- Sirait, B. A. (2019). Pengaruh pemberian pupuk dolomit dan pupuk sp-36 terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Agrotekda*, 3, 10–18. Diambil dari <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/agrotekda/article/view/248/254>
- Soekartawi. (1995). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.
- Soekartawi. (2002). *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. (2003). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. (2006). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Wazri, & Hadiatul. (2019). *Panduan Umum Budidaya Cabe Merah*. Lombok Timur: Alam Tani.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja (Edisi ke 3)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yulihartika, R., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Keriting di Desa Hargo Binangun dan Desa Air Keruh Kabupaten Seluma. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(1), 88–97. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.01.09>

Lampiran 1. Karakteristik Responden Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Th)	Tanggung Keluarga (org)	Pendidikan (th)		Pengalaman Usaha (th)	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Tanaman (Batang)
					Jenjang	Tahun			
1	Azhari	Laki-laki	48	2	S1	16	5	0,1	1.786
2	Andi	Laki-laki	33	3	SMP	9	4	0,1	1.786
3	Sardianto	Laki-laki	40	3	SMP	9	4	0,1	1.786
4	Nopri	Laki-laki	29	2	SMA	12	2	0,1	1.786
5	Nila	Perempuan	24	3	SMP	9	4	0,1	1.786
6	Hatar	Perempuan	37	3	S2	19	5	0,1	1.786
7	Epi	Laki-laki	37	3	SMP	9	5	0,1	1.786
8	Rajali	Laki-laki	33	2	SMA	12	4	0,1	1.786
9	Alex	Laki-laki	19	2	SMA	12	2	0,1	1.786
10	Yeni	Perempuan	23	3	SMA	12	4	0,1	1.786
Jumlah			323	26		119	39	1	17.860
Rata-rata			32	3		12	4	0	1.786

Lampiran 2. Biaya Penyusutan Cangkul Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa 20 % (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Tahun)	Periode per Tahun (kali tanam)	Nilai Penyusutan (Rp/Produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	6=20%*5	7	8=(5-6)/7	9	10=8/9	11
1	Azhari	Cangkul	2	75.000	150.000	30.000	3	40.000	2	20.000	11,47
2	Andi	Cangkul	1	75.000	75.000	15.000	3	20.000	2	10.000	5,74
3	Sardianto	Cangkul	2	70.000	140.000	28.000	2	56.000	2	28.000	16,06
4	Nopri	Cangkul	1	80.000	80.000	16.000	2	32.000	2	16.000	9,18
5	Nila	Cangkul	2	65.000	130.000	26.000	2	52.000	2	26.000	14,91
6	Hatar	Cangkul	1	70.000	70.000	14.000	2	28.000	2	14.000	8,03
7	Epi	Cangkul	1	75.000	75.000	15.000	2	30.000	2	15.000	8,60
8	Rajali	Cangkul	2	80.000	160.000	32.000	3	42.667	2	21.333	12,24
9	Alex	Cangkul	1	75.000	75.000	15.000	3	20.000	2	10.000	5,74
10	Yeni	Cangkul	1	70.000	70.000	14.000	2	28.000	2	14.000	8,03
Jumlah			14	735.000	1.025.000	205.000	24	348.667	20	174.333	100
Rata-rata			1	73.500	102.500	20.500	2	34.867	2	17.433	10

Lampiran 3. Biaya Penyusutan Sprayer Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa 20 % (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Tahun)	Periode per Tahun (kali tanam)	Nilai Penyusutan (Rp/Produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	6=20%*5	7	8=(5-6)/7	9	10=8/9	11
1	Azhari	Sprayer	1	350.000	350.000	70.000	3	93.333	2	46.667	11,01
2	Andi	Sprayer	1	325.000	325.000	65.000	3	86.667	2	43.333	10,22
3	Sardianto	Sprayer	1	300.000	300.000	60.000	4	60.000	2	30.000	7,08
4	Nopri	Sprayer	1	350.000	350.000	70.000	3	93.333	2	46.667	11,01
5	Nila	Sprayer	1	360.000	360.000	72.000	4	72.000	2	36.000	8,49
6	Hatar	Sprayer	1	350.000	350.000	70.000	3	93.333	2	46.667	11,01
7	Epi	Sprayer	1	335.000	335.000	67.000	3	89.333	2	44.667	10,54
8	Rajali	Sprayer	1	350.000	350.000	70.000	3	93.333	2	46.667	11,01
9	Alex	Sprayer	1	365.000	365.000	73.000	4	73.000	2	36.500	8,61
10	Yeni	Sprayer	1	350.000	350.000	70.000	3	93.333	2	46.667	11,01
Jumlah			10	3.435.000	3.435.000	687.000	33	847.667	20	423.833	100
Rata-rata			1	343.500	343.500	68.700	3	84.767	2	42.383	10

Lampiran 4. Biaya Penyusutan Ember Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa 20 % (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Tahun)	Periode per Tahun (kali tanam)	Nilai Penyusutan (Rp/Produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	6=20%*5	7	8=(5-6)/7	9	10=8/9	11
1	Azhari	Ember 20 liter	2	40.000	80.000	16.000	1	64.000	2	32.000	16,41
2	Andi	Ember 15 liter	1	35.000	35.000	7.000	1	28.000	2	14.000	7,18
3	Sardianto	Ember 15 liter	2	30.000	60.000	12.000	1	48.000	2	24.000	12,31
4	Nopri	Ember 20 liter	2	40.000	80.000	16.000	2	32.000	2	16.000	8,21
5	Nila	Ember 15 liter	2	35.000	70.000	14.000	2	28.000	2	14.000	7,18
6	Hatar	Ember 20 liter	1	35.000	35.000	7.000	1	28.000	2	14.000	7,18
7	Epi	Ember 20 liter	2	40.000	80.000	16.000	2	32.000	2	16.000	8,21
8	Rajali	Ember 15 liter	3	35.000	105.000	21.000	2	42.000	2	21.000	10,77
9	Alex	Ember 15 liter	2	35.000	70.000	14.000	1	56.000	2	28.000	14,36
10	Yeni	Ember 20 liter	2	40.000	80.000	16.000	2	32.000	2	16.000	8,21
Jumlah			19	365.000	695.000	139.000	15	390.000	20	195.000	100
Rata-rata			2	36.500	69.500	13.900	2	39.000	2	19.500	10

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Drum Plastik Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa 20 % (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Tahun)	Periode per Tahun (kali tanam)	Nilai Penyusutan (Rp/Produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	6=20%*5	7	8=(5-6)/7	9	10=8/9	11
1	Azhari	Drum Plastik	2	150.000	300.000	60.000	5	48.000	2	24.000	17,43
2	Andi	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	5	24.000	2	12.000	8,71
3	Sardianto	Drum Plastik	2	150.000	300.000	60.000	6	40.000	2	20.000	14,52
4	Nopri	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	5	24.000	2	12.000	8,71
5	Nila	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	6	20.000	2	10.000	7,26
6	Hatar	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	7	17.143	2	8.571	6,22
7	Epi	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	6	20.000	2	10.000	7,26
8	Rajali	Drum Plastik	2	150.000	300.000	60.000	7	34.286	2	17.143	12,45
9	Alex	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	5	24.000	2	12.000	8,71
10	Yeni	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	5	24.000	2	12.000	8,71
Jumlah			13	1.500.000	1.950.000	390.000	57	275.429	20	137.714	100
Rata-rata			1	150.000	195.000	39.000	6	27.543	2	13.771	10

Lampiran 6. Biaya Penyusutan Gembor Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa 20 % (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Tahun)	Periode per Tahun (kali tanam)	Nilai Penyusutan (Rp/Produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	6=20%*5	7	8=(5-6)/7	9	10=8/9	11
1	Azhari	Gembor	1	75.000	75.000	15.000	2	30.000	2	15.000	9,72
2	Andi	Gembor	1	70.000	70.000	14.000	3	18.667	2	9.333	6,05
3	Sardianto	Gembor	2	75.000	150.000	30.000	3	40.000	2	20.000	12,96
4	Nopri	Gembor	1	70.000	70.000	14.000	2	28.000	2	14.000	9,07
5	Nila	Gembor	1	70.000	70.000	14.000	3	18.667	2	9.333	6,05
6	Hatar	Gembor	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	2	13.000	8,42
7	Epi	Gembor	1	75.000	75.000	15.000	3	20.000	2	10.000	6,48
8	Rajali	Gembor	2	70.000	140.000	28.000	3	37.333	2	18.667	12,10
9	Alex	Gembor	1	75.000	75.000	15.000	2	30.000	2	15.000	9,72
10	Yeni	Gembor	2	75.000	150.000	30.000	2	60.000	2	30.000	19,44
Jumlah			13	720.000	940.000	188.000	25	308.667	20	154.333	100
Rata-rata			1	72.000	94.000	18.800	3	30.867	2	15.433	10

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Gunting Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa 20 % (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Tahun)	Periode per Tahun (kali tanam)	Nilai Penyusutan (Rp/Produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	6=20%*5	7	8=(5-6)/7	9	10=8/9	11
1	Azhari	Gunting	1	10.000	10.000	2.000	1	8.000	2	4.000	8,09
2	Andi	Gunting	1	5.000	5.000	1.000	0,5	8.000	2	4.000	8,09
3	Sardianto	Gunting	2	5.000	10.000	2.000	1	8.000	2	4.000	8,09
4	Nopri	Gunting	1	12.000	12.000	2.400	1	9.600	2	4.800	9,70
5	Nila	Gunting	2	10.000	20.000	4.000	0,5	32.000	2	16.000	32,35
6	Hatar	Gunting	1	5.000	5.000	1.000	1	4.000	2	2.000	4,04
7	Epi	Gunting	1	10.000	10.000	2.000	1	8.000	2	4.000	8,09
8	Rajali	Gunting	2	5.000	10.000	2.000	1,5	5.333	2	2.667	5,39
9	Alex	Gunting	1	10.000	10.000	2.000	1	8.000	2	4.000	8,09
10	Yeni	Gunting	1	10.000	10.000	2.000	1	8.000	2	4.000	8,09
Jumlah			13	82.000	102.000	20.400	10	98.933	20	49.467	100
Rata-rata			1	8.200	10.200	2.040	1	9.893	2	4.947	10

Lampiran 8. Rekapitulasi Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Biaya penyusutan Peralatan (Rp)						Jumlah (Rp)
			Cangkul	Semprot	Ember	Drum	Gembor	Gunting	
1	Azhari	0,1	20.000	46.667	32.000	6.000	15.000	4.000	123.667
2	Andi	0,1	10.000	43.333	14.000	6.000	9.333	4.000	86.667
3	Sardianto	0,1	28.000	30.000	24.000	6.000	20.000	4.000	112.000
4	Nopri	0,1	16.000	46.667	16.000	6.000	14.000	4.800	103.467
5	Nila	0,1	26.000	36.000	14.000	6.000	9.333	16.000	107.333
6	Hatar	0,1	14.000	46.667	14.000	6.000	13.000	2.000	95.667
7	Epi	0,1	15.000	44.667	16.000	6.000	10.000	4.000	95.667
8	Rajali	0,1	21.333	46.667	21.000	6.000	18.667	2.667	116.333
9	Alex	0,1	10.000	36.500	28.000	6.000	15.000	4.000	99.500
10	Yeni	0,1	14.000	46.667	16.000	6.000	30.000	4.000	116.667
Jumlah		1	174.333	423.833	195.000	60.000	154.333	49.467	1.056.967
Rata-rata		0,1	17.433	42.383	19.500	6.000	15.433	4.947	105.697

Lampiran 9. Biaya Tidak Tetap Polybag Pembibitan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (Helai)	Harga (Rp/Helai)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	1.800	100	180.000	10,00
2	Andi	0,1	1.800	100	180.000	10,00
3	Sardianto	0,1	1.800	100	180.000	10,00
4	Nopri	0,1	1.800	100	180.000	10,00
5	Nila	0,1	1.800	100	180.000	10,00
6	Hatar	0,1	1.800	100	180.000	10,00
7	Epi	0,1	1.800	100	180.000	10,00
8	Rajali	0,1	1.800	100	180.000	10,00
9	Alex	0,1	1.800	100	180.000	10,00
10	Yeni	0,1	1.800	100	180.000	10,00
Jumlah		1	200	40000	1.800.000	100
Rata-rata		0,1	1800	100	180.000	10

Lampiran 10. Biaya Tidak Tetap Benih Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (gr)	Harga (Rp/gr)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	20,0	17.000	340.000	10,00
2	Andi	0,1	20,0	17.000	340.000	10,00
3	Sardianto	0,1	20,0	17.000	340.000	10,00
4	Nopri	0,1	20,0	17.000	340.000	10,00
5	Nila	0,1	20,0	17.000	340.000	10,00
6	Hatar	0,1	20,0	17.000	340.000	10,00
7	Epi	0,1	20,0	17.000	340.000	10,00
8	Rajali	0,1	20,0	17.000	340.000	10,00
9	Alex	0,1	20,0	17.000	340.000	10,00
10	Yeni	0,1	20,0	17.000	340.000	10,00
Jumlah		1	200	40000	3.400.000	100
Rata-rata		0,1	20	17000	340.000	10

Lampiran 11. Biaya Tidak Tetap Mulsa Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (meter)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	11
1	Azhari	Mulsa	200	800	160.000	10,00
2	Andi	Mulsa	200	800	160.000	10,00
3	Sardianto	Mulsa	200	800	160.000	10,00
4	Nopri	Mulsa	200	800	160.000	10,00
5	Nila	Mulsa	200	800	160.000	10,00
6	Hatar	Mulsa	200	800	160.000	10,00
7	Epi	Mulsa	200	800	160.000	10,00
8	Rajali	Mulsa	200	800	160.000	10,00
9	Alex	Mulsa	200	800	160.000	10,00
10	Yeni	Mulsa	200	800	160.000	10,00
Jumlah			4.000	8.000	1.600.000	100
Rata-rata			200	800	160.000	10

Lampiran 12. Biaya Tidak Tetap Dolomit Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (Kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	75	1.200	90.000	10,00
2	Andi	0,1	67,5	1.200	81.000	9,00
3	Sardianto	0,1	90	1.200	108.000	12,00
4	Nopri	0,1	75	1.200	90.000	10,00
5	Nila	0,1	75	1.200	90.000	10,00
6	Hatar	0,1	60	1.200	72.000	8,00
7	Epi	0,1	75	1.200	90.000	10,00
8	Rajali	0,1	90	1.200	108.000	12,00
9	Alex	0,1	75	1.200	90.000	10,00
10	Yeni	0,1	67,5	1.200	81.000	9,00
Jumlah		1	750	12.000	900.000	100
Rata-rata		0,1	75	1.200	90.000	10

Lampiran 13. Biaya Tidak Tetap NPK Mutiara Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (Kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	40	10.000	400.000	10,00
2	Andi	0,1	36	10.000	360.000	9,00
3	Sardianto	0,1	48	10.000	480.000	12,00
4	Nopri	0,1	40	10.000	400.000	10,00
5	Nila	0,1	40	10.000	400.000	10,00
6	Hatar	0,1	32	10.000	320.000	8,00
7	Epi	0,1	40	10.000	400.000	10,00
8	Rajali	0,1	48	10.000	480.000	12,00
9	Alex	0,1	40	10.000	400.000	10,00
10	Yeni	0,1	36	10.000	360.000	9,00
Jumlah		1	400	160.000	4.000.000	100
Rata-rata		0,1	40	10.000	400.000	10

Lampiran 14. Biaya Tidak Tetap Pupuk KCL Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (Kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	25	7.000	175.000	10,00
2	Andi	0,1	23	7.000	157.500	9,00
3	Sardianto	0,1	30	7.000	210.000	12,00
4	Nopri	0,1	25	7.000	175.000	10,00
5	Nila	0,1	25	7.000	175.000	10,00
6	Hatar	0,1	20	7.000	140.000	8,00
7	Epi	0,1	25	7.000	175.000	10,00
8	Rajali	0,1	30	7.000	210.000	12,00
9	Alex	0,1	25	7.000	175.000	10,00
10	Yeni	0,1	23	7.000	157.500	9,00
Jumlah		1	250	100.000	1.750.000	100
Rata-rata		0,1	25	7.000	175.000	10

Lampiran 15. Biaya Tidak Tetap Pupuk Kandang Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (Kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	75	632	47.400	10,00
2	Andi	0,1	68	632	42.660	9,00
3	Sardianto	0,1	90	632	56.880	12,00
4	Nopri	0,1	75	632	47.400	10,00
5	Nila	0,1	75	632	47.400	10,00
6	Hatar	0,1	60	632	37.920	8,00
7	Epi	0,1	75	632	47.400	10,00
8	Rajali	0,1	90	632	56.880	12,00
9	Alex	0,1	75	632	47.400	10,00
10	Yeni	0,1	68	632	42.660	9,00
Jumlah		1	750	300.000	474.000	100
Rata-rata		0,1	75	632	47.400	10

**Lampiran 16. Penggunaan Pupuk dan Biaya Tidak Tetap Pembelian Pupuk Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput,
Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Jenis Pupuk	Volume (Kg)	Biaya (Rp)	Persentase %
A. Pupuk Anorganik				
1	NPK Mutiara	40	400.000	64,27
2	KCL	25	175.000	28,12
B. Pupuk Organik				
3	Pupuk Kandang	75	47.400	7,62
Jumlah		140	622.400	100

Lampiran 17. Biaya Tidak Tetap Pembelian Pestisida Demolis Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (liter)	Harga (Rp/liter)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	0,35	705.000	246.750	10,00
2	Andi	0,1	0,35	705.000	246.750	10,00
3	Sardianto	0,1	0,35	705.000	246.750	10,00
4	Nopri	0,1	0,35	705.000	246.750	10,00
5	Nila	0,1	0,35	705.000	246.750	10,00
6	Hatar	0,1	0,35	705.000	246.750	10,00
7	Epi	0,1	0,35	705.000	246.750	10,00
8	Rajali	0,1	0,35	705.000	246.750	10,00
9	Alex	0,1	0,35	705.000	246.750	10,00
10	Yeni	0,1	0,35	705.000	246.750	10,00
Jumlah		1	3,50	7.050.000	2.467.500	100
Rata-rata		0,1	0,35	705.000	246.750	10

Lampiran 18. Biaya Tidak Tetap Pembelian Pestisida Antracol Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	0,90	160.000	144.000	10,00
2	Andi	0,1	0,90	160.000	144.000	10,00
3	Sardianto	0,1	0,90	160.000	144.000	10,00
4	Nopri	0,1	0,90	160.000	144.000	10,00
5	Nila	0,1	0,90	160.000	144.000	10,00
6	Hatar	0,1	0,90	160.000	144.000	10,00
7	Epi	0,1	0,90	160.000	144.000	10,00
8	Rajali	0,1	0,90	160.000	144.000	10,00
9	Alex	0,1	0,90	160.000	144.000	10,00
10	Yeni	0,1	0,90	160.000	144.000	10,00
Jumlah		1	9,00	1.600.000,00	1.440.000,00	100,00
Rata-rata		0,1	0,90	160.000	144.000	10

Lampiran 19. Biaya Tidak Tetap Pembelian Pestisida Dithane Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	0,90	175.000	157.500	10,00
2	Andi	0,1	0,90	175.000	157.500	10,00
3	Sardianto	0,1	0,90	175.000	157.500	10,00
4	Nopri	0,1	0,90	175.000	157.500	10,00
5	Nila	0,1	0,90	175.000	157.500	10,00
6	Hatar	0,1	0,90	175.000	157.500	10,00
7	Epi	0,1	0,90	175.000	157.500	10,00
8	Rajali	0,1	0,90	175.000	157.500	10,00
9	Alex	0,1	0,90	175.000	157.500	10,00
10	Yeni	0,1	0,90	175.000	157.500	10,00
Jumlah		1	9,00	1.750.000,00	1.575.000,00	100,00
Rata-rata		0,1	0,90	175.000	157.500	10

Lampiran 20. Biaya Tidak Tetap Pembelian Pestisida Siputox Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	0,12	128.000	15.360	10,00
2	Andi	0,1	0,12	128.000	15.360	10,00
3	Sardianto	0,1	0,12	128.000	15.360	10,00
4	Nopri	0,1	0,12	128.000	15.360	10,00
5	Nila	0,1	0,12	128.000	15.360	10,00
6	Hatar	0,1	0,12	128.000	15.360	10,00
7	Epi	0,1	0,12	128.000	15.360	10,00
8	Rajali	0,1	0,12	128.000	15.360	10,00
9	Alex	0,1	0,12	128.000	15.360	10,00
10	Yeni	0,1	0,12	128.000	15.360	10,00
Jumlah		1	1,20	1.280.000	153.600,00	100,00
Rata-rata		0,1	0,12	128.000	15.360	10

Lampiran 21. Biaya Tidak Tetap Pembelian Pestisida Furadan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
2	Andi	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
3	Sardianto	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
4	Nopri	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
5	Nila	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
6	Hatar	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
7	Epi	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
8	Rajali	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
9	Alex	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
10	Yeni	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
Jumlah		1	4,00	250.000,00	100.000,00	100,00
Rata-rata		0,1	0,40	25.000	10.000	10

Lampiran 22. Rekapitulasi Penggunaan dan Biaya Pestisida Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Pestisida	Volume	Satuan	Biaya (Rp)	Persentase %	Manfaat
1	Demolis	0,35	liter	246.750	43,02	Pengendali hama Thrip dan kutu
2	Antracol	0,90	kg	144.000	25,10	Membunuh cendawan dan jamur penyebab penyakit
3	Dithane	0,90	kg	157.500	27,46	Mengatasi penyakit pembusukan pada buah cabe
4	Siputox	0,12	kg	15.360	2,68	Pengendali Hama Siput/keong
5	Furadan	0,40	kg	10.000	1,74	Pengendali semut
Jumlah				573.610	100	

Lampiran 23. Biaya Tenaga Kerja Pengisian Polybag Pembibitan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	4,50	7	0,64	70.000	45.000	10,11
2	Andi	0,1	2	1,75	7	0,50	70.000	35.000	7,87
3	Sardianto	0,1	2	2,00	7	0,57	70.000	40.000	8,99
4	Nopri	0,1	1	5,00	7	0,71	70.000	50.000	11,24
5	Nila	0,1	2	4,75	7	1,36	70.000	95.000	21,35
6	Hatar	0,1	2	1,50	7	0,43	70.000	30.000	6,74
7	Epi	0,1	2	2,00	7	0,57	70.000	40.000	8,99
8	Rajali	0,1	1	3,50	7	0,50	70.000	35.000	7,87
9	Alex	0,1	2	2,25	7	0,64	70.000	45.000	10,11
10	Yeni	0,1	1	3,00	7	0,43	70.000	30.000	6,74
Jumlah		1,00	16,00	30,25	70,00	6,36	700.000	445.000	100
Rata-rata		0,1	1,6	3,025	7	0,64	70.000	44.500	10

Lampiran 24. Biaya Tenaga Kerja Penyemaian Benih Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	$6=(3*4)/5$	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	4,20	7	0,60	70.000	42.000	10,58
2	Andi	0,1	2	1,45	7	0,41	70.000	29.000	7,30
3	Sardianto	0,1	2	1,70	7	0,49	70.000	34.000	8,56
4	Nopri	0,1	1	4,70	7	0,67	70.000	47.000	11,84
5	Nila	0,1	2	4,45	7	1,27	70.000	89.000	22,42
6	Hatar	0,1	2	1,20	7	0,34	70.000	24.000	6,05
7	Epi	0,1	2	1,70	7	0,49	70.000	34.000	8,56
8	Rajali	0,1	1	3,20	7	0,46	70.000	32.000	8,06
9	Alex	0,1	2	1,95	7	0,56	70.000	39.000	9,82
10	Yeni	0,1	1	2,70	7	0,39	70.000	27.000	6,80
Jumlah		1,00	16,00	27,25	70,00	5,67	700.000	397.000	100
Rata-rata		0,1	1,6	2,73	7	0,57	70.000	39.700	10

Lampiran 25. Biaya Tenaga Kerja Pemeliharaan Bibit Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	$6=(3*4)/5$	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	21	7	2,98	70.000	208.500	9,98
2	Andi	0,1	2	9	7	2,53	70.000	177.000	8,47
3	Sardianto	0,1	2	11	7	3,10	70.000	217.000	10,39
4	Nopri	0,1	1	24	7	3,41	70.000	238.500	11,42
5	Nila	0,1	2	9	7	2,57	70.000	180.000	8,62
6	Hatar	0,1	2	13	7	3,67	70.000	257.000	12,30
7	Epi	0,1	2	11	7	3,10	70.000	217.000	10,39
8	Rajali	0,1	1	19	7	2,69	70.000	188.500	9,02
9	Alex	0,1	2	9	7	2,53	70.000	177.000	8,47
10	Yeni	0,1	1	23	7	3,26	70.000	228.500	10,94
Jumlah		1,00	16,00	147,65	70	29,84	700.000	2.089.000	100
Rata-rata		0,1	1,6	14,765	7	2,98	70.000	208.900	10

Lampiran 26. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	$6=(3*4)/5$	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	2	7	0,29	70.000	20.000	10,00
2	Andi	0,1	2	1	7	0,29	70.000	20.000	10,00
3	Sardianto	0,1	2	1	7	0,29	70.000	20.000	10,00
4	Nopri	0,1	1	2	7	0,29	70.000	20.000	10,00
5	Nila	0,1	2	1	7	0,29	70.000	20.000	10,00
6	Hatar	0,1	2	1	7	0,29	70.000	20.000	10,00
7	Epi	0,1	2	1	7	0,29	70.000	20.000	10,00
8	Rajali	0,1	1	2	7	0,29	70.000	20.000	10,00
9	Alex	0,1	2	1	7	0,29	70.000	20.000	10,00
10	Yeni	0,1	1	2	7	0,29	70.000	20.000	10,00
Jumlah		1,00	16,00	14,00	70,00	2,86	700.000	200.000	100
Rata-rata		0,1	1,6	1,4	7	0,29	70.000	20.000	10

Lampiran 27. Biaya Tenaga Kerja Pembuatan Bedengan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	$6=(3*4)/5$	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	32	7	4,57	70.000	320.000	10,36
2	Andi	0,1	2	15	7	4,29	70.000	300.000	9,71
3	Sardianto	0,1	2	14	7	4,00	70.000	280.000	9,06
4	Nopri	0,1	1	30	7	4,29	70.000	300.000	9,71
5	Nila	0,1	2	17	7	4,86	70.000	340.000	11,00
6	Hatar	0,1	2	16	7	4,57	70.000	320.000	10,36
7	Epi	0,1	2	14	7	4,00	70.000	280.000	9,06
8	Rajali	0,1	1	33	7	4,71	70.000	330.000	10,68
9	Alex	0,1	2	15	7	4,29	70.000	300.000	9,71
10	Yeni	0,1	1	32	7	4,57	70.000	320.000	10,36
	Jumlah	1,00	16,00	218,00	70,00	44,14	700.000	3.090.000	100
	Rata-rata	0,1	1,6	21,8	7	4,41	70.000	309.000	10

Lampiran 28. Biaya Tenaga Kerja Pengapuran Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	$6=(3*4)/5$	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	16	7	2,29	70.000	160.000	10,26
2	Andi	0,1	1	15	7	2,14	70.000	150.000	9,62
3	Sardianto	0,1	1	17	7	2,43	70.000	170.000	10,90
4	Nopri	0,1	1	15	7	2,14	70.000	150.000	9,62
5	Nila	0,1	1	15	7	2,14	70.000	150.000	9,62
6	Hatar	0,1	1	16	7	2,29	70.000	160.000	10,26
7	Epi	0,1	1	14	7	2,00	70.000	140.000	8,97
8	Rajali	0,1	1	17	7	2,43	70.000	170.000	10,90
9	Alex	0,1	1	15	7	2,14	70.000	150.000	9,62
10	Yeni	0,1	1	16	7	2,29	70.000	160.000	10,26
	Jumlah	1,00	10,00	156,00	70,00	22,29	700.000	1.560.000	100
	Rata-rata	0,1	1	15,6	7	2,23	70.000	156.000	10

Lampiran 29. Biaya Tenaga Kerja Pemasangan Mulsa Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	$6=(3*4)/5$	7	8	9
1	Azhari	0,1	2	16	7	4,57	70.000	320.000	10,32
2	Andi	0,1	2	14	7	4,00	70.000	280.000	9,03
3	Sardianto	0,1	2	16	7	4,57	70.000	320.000	10,32
4	Nopri	0,1	2	15	7	4,29	70.000	300.000	9,68
5	Nila	0,1	2	15	7	4,29	70.000	300.000	9,68
6	Hatar	0,1	2	15	7	4,29	70.000	300.000	9,68
7	Epi	0,1	2	14	7	4,00	70.000	280.000	9,03
8	Rajali	0,1	2	16	7	4,57	70.000	320.000	10,32
9	Alex	0,1	2	16	7	4,57	70.000	320.000	10,32
10	Yeni	0,1	2	18	7	5,14	70.000	360.000	11,61
	Jumlah	1,00	20,00	155,00	70,00	44,29	700.000	3.100.000	100
	Rata-rata	0,1	2	15,5	7	4,43	70.000	310.000	10

Lampiran 30. Biaya Tenaga Kerja Pembuatan Lobang Tanam Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	$6=(3*4)/5$	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	8,00	7	1,14	70.000	80.000	11,27
2	Andi	0,1	1	7,00	7	1,00	70.000	70.000	9,86
3	Sardianto	0,1	1	7,00	7	1,00	70.000	70.000	9,86
4	Nopri	0,1	1	6,00	7	0,86	70.000	60.000	8,45
5	Nila	0,1	1	7,00	7	1,00	70.000	70.000	9,86
6	Hatar	0,1	1	6,00	7	0,86	70.000	60.000	8,45
7	Epi	0,1	1	7,00	7	1,00	70.000	70.000	9,86
8	Rajali	0,1	1	8,00	7	1,14	70.000	80.000	11,27
9	Alex	0,1	1	7,00	7	1,00	70.000	70.000	9,86
10	Yeni	0,1	1	8,00	7	1,14	70.000	80.000	11,27
	Jumlah	1,00	10,00	71,00	70,00	10,14	700.000	710.000	100
	Rata-rata	0,1	1	7,1	7	1,01	70.000	71.000	10

Lampiran 31. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Dasar Pupuk Kandang Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	$6=(3*4)/5$	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	8,00	7	1,14	70.000	80.000	12,20
2	Andi	0,1	1	7,40	7	1,06	70.000	74.000	11,28
3	Sardianto	0,1	1	6,40	7	0,91	70.000	64.000	9,76
4	Nopri	0,1	1	6,40	7	0,91	70.000	64.000	9,76
5	Nila	0,1	1	5,40	7	0,77	70.000	54.000	8,23
6	Hatar	0,1	1	6,40	7	0,91	70.000	64.000	9,76
7	Epi	0,1	1	5,40	7	0,77	70.000	54.000	8,23
8	Rajali	0,1	1	6,40	7	0,91	70.000	64.000	9,76
9	Alex	0,1	1	7,40	7	1,06	70.000	74.000	11,28
10	Yeni	0,1	1	6,40	7	0,91	70.000	64.000	9,76
	Jumlah	1,00	10,00	65,60	70	9,37	700.000	656.000	100
	Rata-rata	0,1	1	6,56	7	0,94	70.000	65.600	10

Lampiran 32. Biaya Tenaga Kerja Penanaman Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	$6=(3*4)/5$	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	9,00	7	1,29	70.000	90.000	10,53
2	Andi	0,1	1	8,75	7	1,25	70.000	87.500	10,23
3	Sardianto	0,1	2	4,00	7	1,14	70.000	80.000	9,36
4	Nopri	0,1	1	9,00	7	1,29	70.000	90.000	10,53
5	Nila	0,1	2	4,25	7	1,21	70.000	85.000	9,94
6	Hatar	0,1	2	4,25	7	1,21	70.000	85.000	9,94
7	Epi	0,1	1	8,00	7	1,14	70.000	80.000	9,36
8	Rajali	0,1	1	8,25	7	1,18	70.000	82.500	9,65
9	Alex	0,1	1	9,00	7	1,29	70.000	90.000	10,53
10	Yeni	0,1	1	8,50	7	1,21	70.000	85.000	9,94
	Jumlah	1,00	13,00	73,00	70	12,21	700.000	855.000	100
	Rata-rata	0,1	1,3	7,3	7	1,22	70.000	85.500	10

Lampiran 33. Biaya Tenaga Kerja Penyiraman Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	$6=(3*4)/5$	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	120	7	17,14	70.000	1.200.000	11,34
2	Andi	0,1	1	96	7	13,71	70.000	960.000	9,07
3	Sardianto	0,1	1	100	7	14,23	70.000	996.000	9,41
4	Nopri	0,1	1	108	7	15,43	70.000	1.080.000	10,20
5	Nila	0,1	1	114	7	16,29	70.000	1.140.000	10,77
6	Hatar	0,1	1	104	7	14,91	70.000	1.044.000	9,86
7	Epi	0,1	1	107	7	15,26	70.000	1.068.000	10,09
8	Rajali	0,1	1	103	7	14,74	70.000	1.032.000	9,75
9	Alex	0,1	1	100	7	14,23	70.000	996.000	9,41
10	Yeni	0,1	1	107	7	15,26	70.000	1.068.000	10,09
Jumlah		1,00	10,00	12,00	70	151,20	700.000	10.584.000	100
Rata-rata		0,1	1	105,84	7	15,12	70.000	1.058.400	10

Lampiran 34. Biaya Tenaga Kerja Penyiangan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)		Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3		4	5	$6=(3*4)/5$	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	24	24,00	7	3,43	70.000	240.000	10,49
2	Andi	0,1	1	23	22,60	7	3,23	70.000	226.000	9,88
3	Sardianto	0,1	1	22	21,40	7	3,06	70.000	214.000	9,35
4	Nopri	0,1	1	24	23,80	7	3,40	70.000	238.000	10,40
5	Nila	0,1	1	20	20,20	7	2,89	70.000	202.000	8,83
6	Hatar	0,1	1	22	21,88	7	3,13	70.000	218.800	9,56
7	Epi	0,1	1	26	26,20	7	3,74	70.000	262.000	11,45
8	Rajali	0,1	1	22	21,40	7	3,06	70.000	214.000	9,35
9	Alex	0,1	1	26	26,20	7	3,74	70.000	262.000	11,45
10	Yeni	0,1	1	21	21,16	7	3,02	70.000	211.600	9,25
Jumlah		1,00	10,00	230,64	228,84	70	32,69	700.000	2.288.400	100
Rata-rata		0,1	1		22,88	7	3,27	70.000	228.840	10

Lampiran 35. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Pupuk NPK Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	$6=(3*4)/5$	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	2,00	7	0,29	70.000	20.000	10,20
2	Andi	0,1	1	1,60	7	0,23	70.000	16.000	8,16
3	Sardianto	0,1	1	1,90	7	0,27	70.000	19.000	9,69
4	Nopri	0,1	1	2,20	7	0,31	70.000	22.000	11,22
5	Nila	0,1	1	1,80	7	0,26	70.000	18.000	9,18
6	Hatar	0,1	1	1,90	7	0,27	70.000	19.000	9,69
7	Epi	0,1	1	1,80	7	0,26	70.000	18.000	9,18
8	Rajali	0,1	1	2,00	7	0,29	70.000	20.000	10,20
9	Alex	0,1	1	2,40	7	0,34	70.000	24.000	12,24
10	Yeni	0,1	1	2,00	7	0,29	70.000	20.000	10,20
Jumlah		1,00	10,00	19,60	70	2,80	700.000	196.000	100
Rata-rata		0,1	1	1,96	7	0,28	70.000	19.600	10

Lampiran 36. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Pupuk KCL Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)		Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3		4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	2,00	2,15	7	0,31	70.000	21.500	9,59
2	Andi	0,1	1	1,72	1,87	7	0,27	70.000	18.700	8,34
3	Sardianto	0,1	1	2,04	2,19	7	0,31	70.000	21.925	9,78
4	Nopri	0,1	1	2,37	2,52	7	0,36	70.000	25.150	11,22
5	Nila	0,1	1	1,94	2,09	7	0,30	70.000	20.850	9,30
6	Hatar	0,1	1	2,04	2,19	7	0,31	70.000	21.925	9,78
7	Epi	0,1	1	1,94	2,09	7	0,30	70.000	20.850	9,30
8	Rajali	0,1	1	2,15	2,30	7	0,33	70.000	23.000	10,26
9	Alex	0,1	1	2,58	2,73	7	0,39	70.000	27.300	12,18
10	Yeni	0,1	1	2,15	2,30	7	0,33	70.000	23.000	10,26
	Jumlah	1,00	10,00	20,92	22,42	70	3,20	700.000	224.200	100
	Rata-rata	0,1	1		2,242	7	0,32	70.000	22.420	10

Lampiran 37. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Tenaga Kerja Pemupukan	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Persentase %
1	TKDK Pemupukan NPK Mutiara	19.600	46,64
	TKDK Pemupukan KCL	22.420	53,36
	Jumlah	42.020	100

Lampiran 38. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Demolis Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	Periode 1x Tanam	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6	$7=(3*4*6)/5$	8	$9=7*8$	10
1	Azhari	0,1	1	0,50	7	3	0,21	70.000	15.000	7,18
2	Andi	0,1	1	0,60	7	3	0,26	70.000	18.000	8,62
3	Sardianto	0,1	1	0,43	7	3	0,18	70.000	12.900	6,18
4	Nopri	0,1	1	0,45	7	3	0,19	70.000	13.500	6,47
5	Nila	0,1	1	0,65	7	3	0,28	70.000	19.500	9,34
6	Hatar	0,1	1	0,90	7	3	0,39	70.000	27.000	12,93
7	Epi	0,1	1	1,00	7	3	0,43	70.000	30.000	14,37
8	Rajali	0,1	1	0,63	7	3	0,27	70.000	18.900	9,05
9	Alex	0,1	1	1,10	7	3	0,47	70.000	33.000	15,80
10	Yeni	0,1	1	0,70	7	3	0,30	70.000	21.000	10,06
Jumlah		1,00	10,00	6,96	70	30,00	2,98	700.000	208.800	100
Rata-rata		0,1	1	0,696	7	3	0,298285714	70.000	20.880	10

Lampiran 39. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Furadan Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	Periode 1x Tanam	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6	$7=(3*4*6)/5$	8	$9=7*8$	10
1	Azhari	0,1	1	0,35	7	3	0,15	70.000	10.500	6,41
2	Andi	0,1	1	0,45	7	3	0,19	70.000	13.500	8,24
3	Sardianto	0,1	1	0,28	7	3	0,12	70.000	8.400	5,13
4	Nopri	0,1	1	0,30	7	3	0,13	70.000	9.000	5,49
5	Nila	0,1	1	0,50	7	3	0,21	70.000	15.000	9,16
6	Hatar	0,1	1	0,75	7	3	0,32	70.000	22.500	13,74
7	Epi	0,1	1	0,85	7	3	0,36	70.000	25.500	15,57
8	Rajali	0,1	1	0,48	7	3	0,21	70.000	14.400	8,79
9	Alex	0,1	1	0,95	7	3	0,41	70.000	28.500	17,40
10	Yeni	0,1	1	0,55	7	3	0,24	70.000	16.500	10,07
Jumlah		1,00	10,00	5,46	70	30,00	2,34	700.000	163.800	100
Rata-rata		0,1	1	0,546	7	3	0,234	70.000	16.380	10

Lampiran 40. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Antracol Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	Periode 1x Tanam	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6	$7=(3*4*6)/5$	8	$9=7*8$	10
1	Azhari	0,1	1	0,75	7	3	0,32	70.000	22.500	10,00
2	Andi	0,1	1	0,75	7	3	0,32	70.000	22.500	10,00
3	Sardianto	0,1	1	0,75	7	3	0,32	70.000	22.500	10,00
4	Nopri	0,1	1	0,75	7	3	0,32	70.000	22.500	10,00
5	Nila	0,1	1	0,75	7	3	0,32	70.000	22.500	10,00
6	Hatar	0,1	1	0,75	7	3	0,32	70.000	22.500	10,00
7	Epi	0,1	1	0,75	7	3	0,32	70.000	22.500	10,00
8	Rajali	0,1	1	0,75	7	3	0,32	70.000	22.500	10,00
9	Alex	0,1	1	0,75	7	3	0,32	70.000	22.500	10,00
10	Yeni	0,1	1	0,75	7	3	0,32	70.000	22.500	10,00
Jumlah		1,00	10,00	7,50	70	30,00	3,21	700.000	225.000	100
Rata-rata		0,1	1	0,75	7	3	0,321428571	70.000	22.500	10

Lampiran 41. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Siputox Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	Periode 1x Tanam	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6	$7=(3*4*6)/5$	8	$9=7*8$	10
1	Azhari	0,1	1	0,65	7	2	0,19	70.000	13.000	10,00
2	Andi	0,1	1	0,65	7	2	0,19	70.000	13.000	10,00
3	Sardianto	0,1	1	0,65	7	2	0,19	70.000	13.000	10,00
4	Nopri	0,1	1	0,65	7	2	0,19	70.000	13.000	10,00
5	Nila	0,1	1	0,65	7	2	0,19	70.000	13.000	10,00
6	Hatar	0,1	1	0,65	7	2	0,19	70.000	13.000	10,00
7	Epi	0,1	1	0,65	7	2	0,19	70.000	13.000	10,00
8	Rajali	0,1	1	0,65	7	2	0,19	70.000	13.000	10,00
9	Alex	0,1	1	0,65	7	2	0,19	70.000	13.000	10,00
10	Yeni	0,1	1	0,65	7	2	0,19	70.000	13.000	10,00
	Jumlah	1,00	10,00	6,50	70	20,00	1,86	700.000	130.000	100
	Rata-rata	0,1	1	0,65	7	2	0,185714286	70.000	13.000	10

Lampiran 42. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Dithane Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	Periode 1x Tanam	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6	$7=(3*4*6)/5$	8	$9=7*8$	10
1	Azhari	0,1	1	0,65	7	3	0,28	70.000	19.500	10,00
2	Andi	0,1	1	0,65	7	3	0,28	70.000	19.500	10,00
3	Sardianto	0,1	1	0,65	7	3	0,28	70.000	19.500	10,00
4	Nopri	0,1	1	0,65	7	3	0,28	70.000	19.500	10,00
5	Nila	0,1	1	0,65	7	3	0,28	70.000	19.500	10,00
6	Hatar	0,1	1	0,65	7	3	0,28	70.000	19.500	10,00
7	Epi	0,1	1	0,65	7	3	0,28	70.000	19.500	10,00
8	Rajali	0,1	1	0,65	7	3	0,28	70.000	19.500	10,00
9	Alex	0,1	1	0,65	7	3	0,28	70.000	19.500	10,00
10	Yeni	0,1	1	0,65	7	3	0,28	70.000	19.500	10,00
	Jumlah	1,00	10,00	6,50	70	30,00	2,79	700.000	195.000	100
	Rata-rata	0,1	1	0,65	7	3	0,278571429	70.000	19.500	10

Lampiran 43. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis TKDK Pestisida	Biaya (Rp)	Persentase %
1	Demolis	20.880	22,63
2	Antacol	22.500	24,39
3	Siputox	13.000	14,09
4	Furadan	16.380	17,75
5	Dithane	19.500	21,14
Jumlah		92.260	100

Lampiran 44. Biaya Tenaga Kerja Pembuangan Tunas Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	Periode 1x Tanam	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6	$7=(3*4*6)/5$	8	$9=7*8$	10
1	Azhari	0,1	1	3,00	7	24	10,29	70.000	720.000	12,06
2	Andi	0,1	1	2,56	7	24	8,78	70.000	614.400	10,29
3	Sardianto	0,1	1	2,38	7	24	8,16	70.000	571.200	9,57
4	Nopri	0,1	1	2,00	7	24	6,86	70.000	480.000	8,04
5	Nila	0,1	1	3,13	7	24	10,73	70.000	751.200	12,58
6	Hatar	0,1	1	2,11	7	24	7,23	70.000	506.400	8,48
7	Epi	0,1	1	2,00	7	24	6,86	70.000	480.000	8,04
8	Rajali	0,1	1	2,19	7	24	7,51	70.000	525.600	8,80
9	Alex	0,1	1	2,38	7	24	8,16	70.000	571.200	9,57
10	Yeni	0,1	1	3,13	7	24	10,73	70.000	751.200	12,58
Jumlah		1,00	10,00	24,88	70	240,00	85,30	700.000	5.971.200	100
Rata-rata		0,1	1	2,488	7	24	8,53	70.000	597.120	10

Lampiran 45. Biaya Tenaga Kerja Panen Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	Periode 1x Tanam	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6	$7=(3*4*6)/5$	8	$9=7*8$	10
1	Azhari	0,1	1	18,75	7	14	37,50	70.000	2.625.000	11,77
2	Andi	0,1	1	16,55	7	13	30,74	70.000	2.151.500	9,65
3	Sardianto	0,1	1	15,65	7	14	31,30	70.000	2.191.000	9,82
4	Nopri	0,1	1	13,75	7	14	27,50	70.000	1.925.000	8,63
5	Nila	0,1	1	19,40	7	14	38,80	70.000	2.716.000	12,18
6	Hatar	0,1	1	14,30	7	14	28,60	70.000	2.002.000	8,97
7	Epi	0,1	1	13,75	7	14	27,50	70.000	1.925.000	8,63
8	Rajali	0,1	1	14,70	7	14	29,40	70.000	2.058.000	9,23
9	Alex	0,1	1	15,65	7	14	31,30	70.000	2.191.000	9,82
10	Yeni	0,1	1	19,40	7	13	36,03	70.000	2.522.000	11,31
Jumlah		1,00	10,00	161,90	70,00	138,00	318,66	700.000	22.306.500	100
Rata-rata		0,1	1	16,19	7	13,8	31,86642857	70.000	2.230.650	10

Lampiran 46. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Uraian Kegiatan	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Pengisian Polybag	44.500	0,80
2	Penyemaian Benih	39.700	0,71
3	Pemeliharaan Benih	208.900	3,76
4	Pengolahan Tanah	20.000	0,36
5	Pembuatan Bedengan	309.000	5,56
6	Pemberian Dolomit	156.000	2,81
7	Pemasangan Mulsa	310.000	5,58
8	Pembuatan Lobang Tanam	71.000	1,28
9	Pemupukan Dasar	65.600	1,18
10	Penanaman	85.500	1,54
11	Penyiraman	1.058.400	19,04
12	Penyiangan	228.840	4,12
13	Pengendalian Hama Penyakit	92.260	1,66
14	Pemupukan	42.020	0,76
15	Pembuangan Tunas	597.120	10,74
16	Panen	2.230.650	5.559.490
Jumlah		5.559.490	5.559.550

**Lampiran 47. Rekapitulasi Biaya Tidak Tetap Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar,
Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Jenis Biaya Tidak Tetap	Biaya (Rp)	Persentase %
1	Pembelian Benih	340.000	4,62
2	Pembelian Polybag	180.000	2,44
3	Pembelian Dolomit	90.000	1,22
4	Pembelian Pupuk	622.400	8,45
5	Pembelian Pestisida	573.610	7,79
6	Tenaga Kerja Dalam Keluarga	5.559.490	75,48
	Jumlah	7.365.500	100,00

Lampiran 48. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Biaya Tetap	105.697	1,41
2	Biaya Tidak Tetap	7.365.500	98,59
Total Biaya		7.471.197	100

Lampiran 49. Produksi Cabai Merah Pada Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Panen (kg)														Jumlah (Kg)	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Azhari	15	18	24	29	30	27	25	23	21	18	15	13	11	9	278	22,27
2	Andi	13	14	18	21	25	29	25	30	26	23	16	9	5	-	254	18,14
3	Sardianto	14	19	25	26	29	30	26	26	24	20	21	18	13	7	298	23,64
4	Nopri	13	16	23	25	27	25	28	26	25	23	19	17	14	11	292	22,73
5	Nila	10	13	20	22	24	22	25	23	22	20	16	14	11	7	249	19,73
6	Hatar	14	17	23	28	29	26	24	22	20	17	14	12	10	8	264	21,27
7	Epi	12	15	22	24	26	24	27	25	24	22	18	16	13	9	277	21,73
8	Rajali	17	20	26	31	32	29	27	25	23	20	17	15	13	11	306	24,27
9	Alex	14	17	24	26	28	26	27	27	24	26	23	18	15	12	307	23,82
10	Yeni	12	12	17	20	24	28	29	29	25	22	15	8	4	-	245	21,18
Jumlah		134	161	222	252	274	266	263	256	234	211	174	140	109	74	2.770	219
Rata-rata		13	16	22	25	27	27	26	26	23	21	17	14	11	7	277	22

Lampiran 50. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	278	40.000	11.120.000	10,04
2	Andi	0,1	254	40.000	10.160.000	9,17
3	Sardianto	0,1	298	40.000	11.920.000	10,76
4	Nopri	0,1	292	40.000	11.680.000	10,54
5	Nila	0,1	249	40.000	9.960.000	8,99
6	Hatar	0,1	264	40.000	10.560.000	9,53
7	Epi	0,1	277	40.000	11.080.000	10,00
8	Rajali	0,1	306	40.000	12.240.000	11,05
9	Alex	0,1	307	40.000	12.280.000	11,08
10	Yeni	0,1	245	40.000	9.800.000	8,84
Jumlah		1,00	2.770	400.000	110.800.000	100,00
Rata-rata		0,10	277	40.000	11.080.000	10,00

Lampiran 51. Analisis Usahatani Cabai Merah Usahatani Cabai Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)	RCR
1	11.080.000	7.471.197	3.608.803	1,48

Lampiran 52. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan petani cabai merah



Gambar 2. Pupuk NPK Mutiara



Gambar 3. Cabai merah yang siap panen



Gambar 4. Lahan cabai merah



Gambar 5. Cabai merah setelah dipanen



Gambar 6. Cabai merah yang terserang penyakit